

**HUBUNGAN ANTARA HARGA DIRI DENGAN
KEPERCAYAAN DIRI PADA SISWA DI SMA METHODIST 2
MEDAN**

SKRIPSI

**OLEH
OKTAVIA MARISA LASE
18.860.0391**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 9/10/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)9/10/24

**HUBUNGAN ANTARA HARGA DIRI DENGAN
KEPERCAYAAN DIRI PADA SISWA DI SMA METHODIST 2
MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Di Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area*



**OLEH :
OKTAVIA MARISA LASE
18.860.0391**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN ANTARA HARGA DIRI DENGAN
KEPERCAYAAN DIRI PADA SISWA DI SMA
METHODIST 2 MEDAN

NAMA : OKTAVIA MARISA LASE

NPM : 18.860.0391

FAKULTAS : PSIKOLOGI

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing

Faadhil, S.Psi, M.Psi, Psikolog
Pembimbing



Dr. Siti Aisvah, S.Psi, M.Psi, Psikolog
Dekan

Faadhil, S. Psi, M.Psi., Psikolog
Kepala Program Studi

Tanggal Lulus: 30 Agustus 2024

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 30 Agustus 2024



Oktavia Marisa Lase

18.860.0391

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Oktavia Marisa Lase
NPM : 18.860.0391
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Psikologi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area *Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)* atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“HUBUNGAN ANTARA HARGA DIRI DENGAN KEPERCAYAAN DIRI
PADA SISWA DI SMA METHODIST 2 MEDAN”**

Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini, Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasi skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 30 Agustus 2024
Yang menyatakan



Oktavia Marisa Lase
18.860.0391

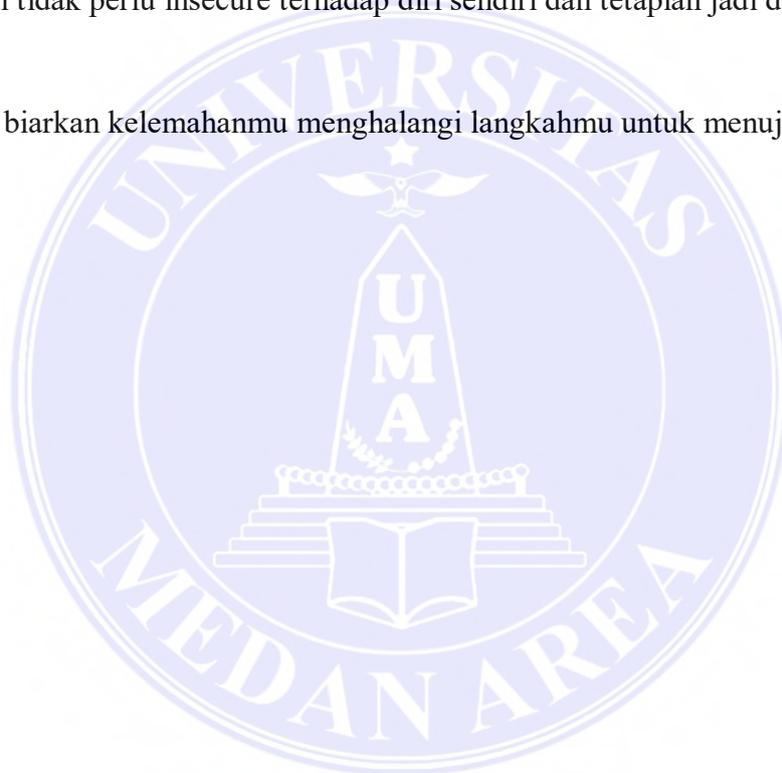
MOTTO

“Love Yourself”

Cintailah dan hargailah dirimu sendiri tanpa harus membanding-bandingkan dengan orang lain.

Setiap orang punya kelebihan dan kekurangan masing-masing, jadi tidak perlu insecure terhadap diri sendiri dan tetaplah jadi diri sendiri.

Jangan biarkan kelemahanmu menghalangi langkahmu untuk menuju kesuksesan.



ABSTRAK

HUBUNGAN HARGA DIRI DENGAN KEPERCAYAAN DIRI PADA SISWA DI SMA METHODIST 2 MEDAN

Oleh

Oktavia Marisa Lase

18.860.0391

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan harga diri dengan kepercayaan diri pada siswa di SMA Methodist 2 Medan. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Sampel berjumlah 162 orang siswa yang didapatkan dengan menggunakan *Teknik random sampling*. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa ada hubungan positif antara harga diri dengan kepercayaan diri. Temuan ini diambil berdasarkan pada *coefficient correlation* $r_{xy} = 0,591$ dengan taraf signifikansi $p = 0,000 < 0,05$. Dan koefisien determinasi (r^2) = 0,349. Hal ini memperlihatkan bahwasanya harga diri mempunyai kontribusi terhadap kepercayaan diri sebesar 34,9%. Berdasarkan hasil uji dapat disimpulkan bahwa harga diri tergolong rendah dengan nilai mean hipotetik sebesar 80 dan mean empiriknya sebesar 62,49. Selanjutnya kepercayaan diri dapat disimpulkan memperoleh hasil rendah dengan nilai hipotetik sebesar 95 dan nilai empiriknya sebesar 79,95.

Kata Kunci: Harga Diri, Kepercayaan Diri, Siswa

ABSTRACT

THE CORRELATION OF SELF-ESTEEM AND SELF-CONFIDENCE AMONG STUDENTS AT METHODIST 2 HIGH SCHOOL MEDAN

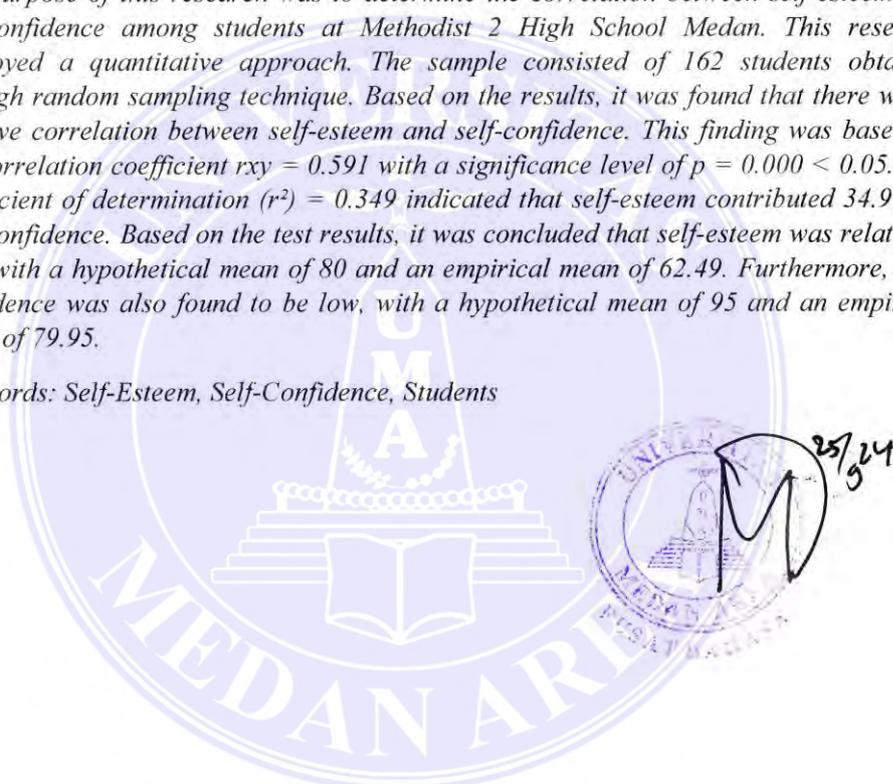
BY:

OKTAVIA MARISA LASE

18.860.0391

The purpose of this research was to determine the correlation between self-esteem and self-confidence among students at Methodist 2 High School Medan. This research employed a quantitative approach. The sample consisted of 162 students obtained through random sampling technique. Based on the results, it was found that there was a positive correlation between self-esteem and self-confidence. This finding was based on the correlation coefficient $r_{xy} = 0.591$ with a significance level of $p = 0.000 < 0.05$. The coefficient of determination (r^2) = 0.349 indicated that self-esteem contributed 34.9% to self-confidence. Based on the test results, it was concluded that self-esteem was relatively low, with a hypothetical mean of 80 and an empirical mean of 62.49. Furthermore, self-confidence was also found to be low, with a hypothetical mean of 95 and an empirical mean of 79.95.

Keywords: Self-Esteem, Self-Confidence, Students



RIWAYAT HIDUP

Peneliti lahir di Kota Medan pada tanggal 09 Oktober 2000 dari Ayah bernama Saronia Lase dan Ibu bernama Norahetty Pardede. Peneliti merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara.

Perjalanan pendidikan peneliti dimulai dari masuk sekolah dasar (SD) Parulian 2 Medan dan lanjut masuk di sekolah menengah pertama (SMP) Swasta RK Makmur/Budi Murni 4 Medan, setelah itu lanjut di sekolah menengah atas (SMA) Negeri 18 Medan, hingga pada tahun 2018 peneliti lulus dari SMA dan pada tahun yang sama peneliti terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Psikologi di Universitas Medan Area. Pada tahun 2018 peneliti lulus dari SMA Negeri 18 Medan lalu pada tahun yang sama yaitu tahun 2018 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Psikologi di Universitas Medan Area.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur tak lupa peneliti hadirkan dalam hati, karena hanya Tuhan YME-lah peneliti dapat menyelesaikan karya sederhana ini dengan judul “Hubungan Harga Diri dengan Kepercayaan Diri pada Siswa di SMA Methodist 2 Medan”. Skripsi ini disusun berdasarkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Terima kasih peneliti sampaikan kepada bapak Faadhil, S.Psi, M.Psi, Psikolog selaku dosen pembimbing peneliti, terimakasih telah menyediakan waktu untuk bimbingan ditengah rutinitas beliau yang padat dan telah banyak memberikan saran dan masukan dalam pengerjaan skripsi ini. Terima kasih kepada bapak Arif Fachrian, S.Psi, M.Psi selaku ketua penguji, Ibu Fikriyah Iftinan Fauzi, S.Psi, M.Psi selaku sekretaris, seta bapak Yudistira Fauzi Indrawan, S.Psi, M.Psi, Ph.D selaku dosen penguji dalam sidang Skripsi, terima kasih bapak dan ibu atas masukan-masukan yang sangat bermanfaat yang telah diberikan. Terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua peneliti yang selalu memberikan semangat, motivasi, perhatian dan dukungan dalam segala bentuk dan doa yang dipanjatkan untuk peneliti. Disamping itu terima kasih peneliti sampaikan kepada Kepala/Wakil Kepala Sekolah SMA Methodist 2 Medan dan siswa yang menjadi responden peneliti. Terima kasih telah membantu peneliti selama melaksanakan penelitian, serta peneliti ingin mengucapkan terimakasih untuk seluruh orang yang telah terlibat dalam proses pengerjaan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, peneliti membuka diri untuk menerima saran maupun kritikan yang konstruktif dan membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Medan, 30 Agustus 2024



Oktavia Marisa Lase

18.860.0391

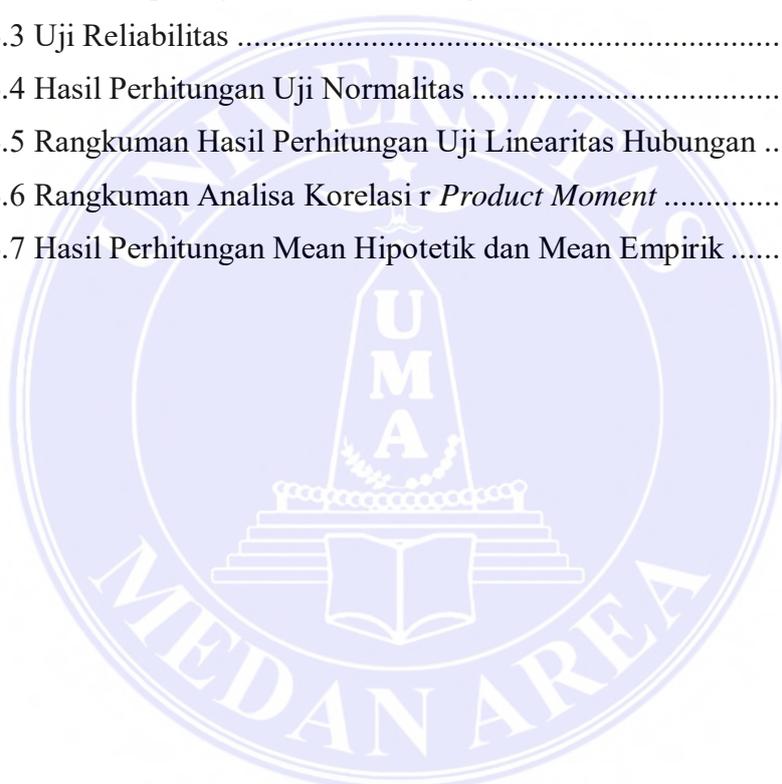
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I - PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Hipotesis Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II - TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Kepercayaan Diri.....	7
2.1.1 Pengertian Kepercayaan Diri	7
2.1.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi Kepercayaan Diri	8
2.1.3 Aspek-aspek Kepercayaan Diri	11
2.2 Harga Diri	17
2.2.1 Pengertian Harga Diri.....	17
2.2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi Harga Diri	18
2.2.3 Aspek-aspek Harga Diri	20
2.3 Hubungan Harga Diri dengan Kepercayaan diri	23
2.4 Kerangka Konseptual.....	26

BAB III - METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	27
3.1.1 Waktu Penelitian	27
3.1.2 Tempat Penelitian	27
3.2 Bahan dan Alat Penelitian.....	28
3.3 Metode Penelitian.....	28
3.3.1 Metode Pengumpulan Data	28
3.3.2 Metode Uji Coba Alat Ukur	30
3.3.3 Teknik Analisis Data.....	31
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	31
3.4.1 Populasi	31
3.4.2 Sampel Penelitian.....	32
3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel	32
3.5 Prosedur Penelitian	34
3.5.1 Persiapan Penelitian	34
3.5.2 Tahap Pelaksanaan	37
BAB IV - HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Hasil Penelitian	39
4.1.1 Hasil Uji Coba Alat Ukur.....	39
4.1.2 Hasil Analisis Data.....	41
4.1.3 Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik	43
4.2 Pembahasan.....	45
BAB V - SIMPULAN DAN SARAN	50
5.1 Simpulan	50
5.2 Saran	50
DAFTAR PUSTAKA.....	52

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Populasi Penelitian	32
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	33
Tabel 3.3 Penyebaran skala Harga Diri	35
Tabel 3.4 Penyebaran skala Kepercayaan Diri.....	37
Tabel 4.1 Skala Harga Diri setelah Uji Coba	39
Tabel 4.2 Skala Kepercayaan Diri setelah Uji Coba	40
Tabel 4.3 Uji Reliabilitas	41
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Uji Normalitas	41
Tabel 4.5 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Linearitas Hubungan	42
Tabel 4.6 Rangkuman Analisa Korelasi r <i>Product Moment</i>	43
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik	45



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	26
Gambar 4.1 Kurva Variabel Harga diri.....	44
Gambar 4.2 Kurva Variabel Kepercayaan Diri	45



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 - Data Penelitian.....	55
Lampiran 2 - Skala Penelitian	64
Lampiran 3 - Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas.....	70
Lampiran 4 - Uji Asumsi Klasik.....	80
Lampiran 5 - Uji Korelasional.....	83
Lampiran 6 - Surat Penelitian.....	85



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masa remaja adalah masa peralihan remaja individu dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa awal, yang diartikan pada masa ini banyak terjadi perubahan dalam segi bentuk tubuh atau perubahan fisik, minat dan sikap hingga kematangan seksual serta mencakup perubahan biologis, kognitif dan emosional sosial. Hurlock (2012) mengatakan bahwa salah satu yang terjadi akibat perubahan tersebut ialah hilang kepercayaan dirinya. Individu remaja sekarang lebih menjadi kurang percaya diri karena kritikan dari teman sebaya, rasa takut yang berlebihan hingga memunculkan sifat pemalu.

Menurut Ghufron & Risnawati (2018) menjelaskan Kepercayaan diri muncul dari pengalaman hidup sosial. Kepercayaan diri ini menjadi salah satu yang mempengaruhi kepribadian berupa kemampuan dan keyakinan diri dari siswa hingga tidak berpengaruh dengan orang lain serta dapat berperilaku sesuai apa yang diinginkan, bertanggung jawab, gembira, toleran serta optimis. Lautser menambahkan bahwa kepercayaan diri yang terhubung dengan mampunya melakukan sesuatu yang terbaik. Terutama pada siswa yang kesehariannya bertemu dengan banyak teman sebaya untuk bersosialisasi harus mempunyai kepercayaan diri yang baik juga.

Kepercayaan diri merupakan salah satu modal dasar bagi individu dalam menjalani kehidupan, baik dalam lingkungan sosial, lingkungan pekerjaan, lingkungan perkuliahan serta lingkungan sosialita. Kepercayaan diri memegang

peranan penting dalam setiap gerak dan tingkah laku yang ditampilkan oleh individu masyarakat. Melalui adanya rasa kepercayaan diri yang tinggi, maka individu tidak akan ragu dalam menjalankan sebuah aktivitas kegiatan baik itu bekerja, berkomunikasi, berpenampilan, belajar dan hal lainnya maka tidak heran baik remaja ataupun individu dewasa berlomba-lomba untuk menjaga penampilan mereka.

Siswa yang memiliki kepercayaan diri yang rendah akan lebih rentan dalam bersosialisasi, merasa malu hingga takut seperti menurut Basro (2018) menyebutkan bahwa menyimpan rasa takut atau kekhawatiran terhadap suatu penolakan, sangat sulit menerima diri (kekurangan yang ada di dalam dirinya), jadi pesimis, takut akan gagal, lebih cenderung menolak pujian, selalu beranggapan kalau diri tidak pantas diutamakan serta mempunyai *External locus of control* (mudah menyerah pada takdir). Serta menurut Hakim (dalam Gunawan & Rusdiyanto, 2019) menjelaskan tentang bagaimana ciri siswa yang memiliki kepercayaan diri yang rendah akan selalu terburu-buru dalam menjalankan sesuatu, tidak percaya dengan potensi dan kemampuan yang dimiliki, tidak bisa mengatasi permasalahan dalam berbagai situasi serta kondisi, tidak dapat menyesuaikan diri serta berinteraksi dengan baik, tidak memiliki keahlian atau kegemaran yang disenangi bahkan keterampilan yang buruk.

Hal ini karena sebagian besar siswa yang dituntut untuk berbaur dan bersosialisasi dengan teman-teman di sekitarnya serta lingkungan sosialnya. Contohnya seperti pada saat mereka maju kedepan kelas untuk mempresentasikan sesuatu atau menjadi salah satu perwakilan dari sekolah untuk mengikuti suatu ajang kejuaraan baik menjadi osis atau organisasi, membuat setiap siswa harus

tampil semenarik mungkin untuk mengundang perhatian semua orang. Mereka diharuskan tampil rapi, bersih, ekspresi wajah, gaya bicara, postur badan serta sopan agar terlihat menarik saat orang-orang melihatnya. Hal itu tentunya harus menunjukkan kepercayaan diri yang besar. Jika seorang siswa dengan kepercayaan diri yang rendah akan terlihat gugup, berbicara jadi kurang lancar, ekspresi wajah yang terlihat takut.

Didukung dengan hasil wawancara salah satu siswa di SMA Methodist 2 Medan, ia menuturkan bahwa dirinya sangat malu dan takut bersosialisasi walaupun dengan teman satu kelasnya. Hal itu terlihat dari caranya membawakan diri yang lebih banyak diam dan kurang berbaur dengan teman-temannya. Selain itu, siswa di SMA Methodist 2 ketika disuruh maju kedepan untuk mempresentasikan sesuatu terkadang terlihat terbata-bata dan ragu-ragu dalam menyampaikan materi.

Rendahnya kepercayaan diri pada siswa disebabkan oleh beberapa faktor. Santrock (2003) menjelaskan salah satu faktor yang memengaruhi kepercayaan diri seseorang adalah harga diri. Mayoritas anak muda atau siswa lebih banyak menyendiri dan sibuk dengan aktivitas masing-masing disebabkan siswa tersebut tidak cocok dan pantas berteman karena dari segi penampilan sudah berbeda dan dari topik pembicaraan yang tidak nyambung. Banyak dari permasalahan kepercayaan diri siswa diakibatkan karena memandang harga diri yang rendah dan tidak pantas untuk berteman dengan siapapun.

Santrock (2007) mengungkapkan bahwa harga diri adalah suatu dimensi evaluasi subjektif mengenai diri secara keseluruhan sering disebut juga sebagai martabat diri atau kebermaknaan diri (*self-worth*) atau citra diri atau gambaran diri

(*self-image*). Harga diri yang tinggi mencerminkan penilaian yang menyenangkan terhadap dirinya sendiri, sedangkan harga diri yang rendah menunjukkan penilaian yang tidak menyenangkan tentang diri sendiri.

Orang yang memiliki harga diri tinggi akan menilai pribadi secara rasional dan benar bagi dirinya serta mudah mengadakan hubungan dengan individu lain. Orang yang mempunyai harga diri tinggi cenderung melihat dirinya sebagai individu yang berhasil percaya bahwa usahanya mudah menerima orang lain sebagaimana menerima dirinya sendiri. Akan tetapi orang yang mempunyai harga diri rendah bersifat tergantung, kurang percaya diri dan biasanya terbentur pada kesulitan sosial serta pesimis dalam pergaulan (Meadow dalam Ghufro dan Risnawita, 2010).

Menurut Ferbiana & Dwityanto (2016), semakin tinggi harga diri yang dimiliki individu maka akan bertambah tinggi juga rasa kepercayaan diri yang dimiliki. Dalam harga diri sendiri terdapat faktor yang mempengaruhi salah satunya adalah kondisi fisik. Coopersmith (2007) menemukan adanya hubungan yang konsisten antara harga diri dengan kepercayaan diri individu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, peneliti menarik kesimpulan bahwa siswa menjelaskan kalau dirinya merasa kurang nyaman jika berinteraksi dengan teman-teman secara langsung dikarenakan merasa dirinya kurang percaya diri akan diterima oleh teman-temannya, karena dirinya memiliki kekurangan dari segi komunikasi sampai penampilan yang tidak sebagus teman-temannya maka dari itu siswa tersebut lebih menggunakan *smartphone* untuk berinteraksi dengan teman-temannya.

Berdasarkan penjelasan fenomena di atas, penulis tertarik untuk meneliti terkait kepercayaan diri dengan Harga Diri sebagai variabel bebasnya dengan judul penelitian **“Hubungan Antara Harga Diri dengan Kepercayaan Diri pada Siswa di SMA Methodist 2 Medan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah Apakah ada hubungan antara harga diri dengan kepercayaan diri pada siswa di SMA Methodist 2 Medan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris dan mengetahui hubungan antara harga diri dengan kepercayaan diri pada siswa di SMA Methodist 2 Medan.

1.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang, peneliti menarik hipotesis sebagai berikut, ada hubungan positif antara harga diri dengan kepercayaan diri pada siswa, dengan asumsi semakin tinggi harga diri maka semakin tinggi kepercayaan diri siswa, begitupun sebaliknya semakin rendah harga diri maka semakin rendah kepercayaan diri pada siswa.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

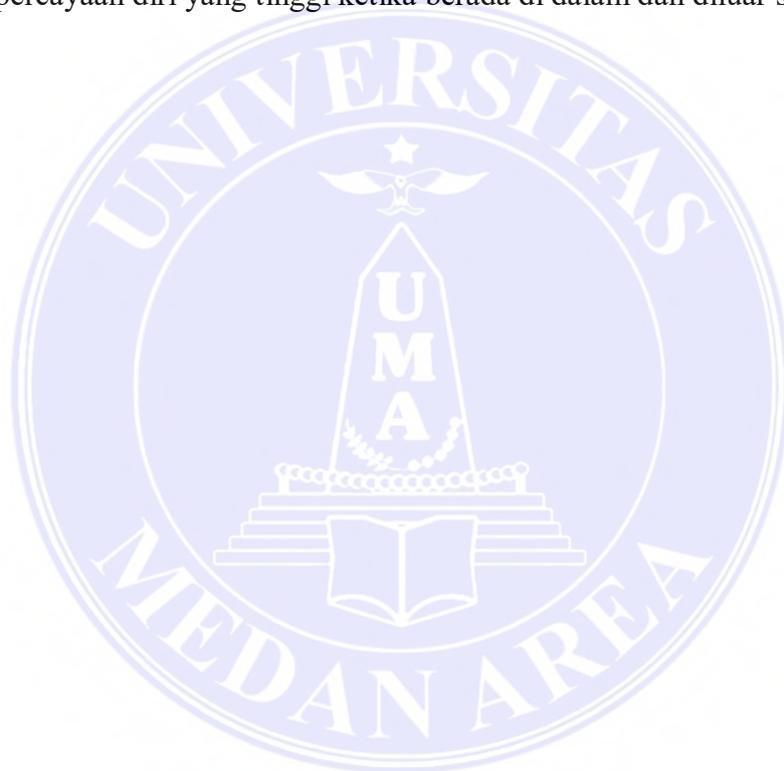
1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan secara empiris bagi perkembangan ilmu pengetahuan psikologi, khususnya pada bidang psikologi perkembangan. Sehingga diharapkan dapat menjadi bahan

referensi bagi peneliti berikutnya yang terkait dengan kepercayaan diri dan harga diri.

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat dari penelitian ini untuk remaja adalah untuk menambah pengetahuan terkait pentingnya menumbuhkan harga diri agar tidak merasa canggung ketika berinteraksi dengan teman-teman serta memiliki kepercayaan diri yang tinggi ketika berada di dalam dan diluar sekolah.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kepercayaan Diri

2.1.1 Pengertian Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang penting pada seseorang. Tanpa adanya kepercayaan diri akan banyak menimbulkan masalah pada diri seseorang. Kepercayaan diri merupakan salah satu atribut yang paling berharga pada diri seseorang dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan adanya kepercayaan diri ini, seseorang mampu mengaktualisasikan segala potensi dirinya. Kepercayaan diri merupakan sesuatu yang urgen untuk dimiliki setiap individu diperlukan baik oleh seorang anak maupun orang tua, secara individual maupun kelompok (Ghufron & Risnawita, 2018).

Menurut Willis mengemukakan bahwa Kepercayaan diri merupakan keyakinan bahwa seseorang mampu menanggulangi suatu masalah dengan situasi terbaik dan dapat memberikan sesuatu yang menyenangkan bagi orang lain. Sedangkan menurut Anthony (dalam Ghufron & Risnawita, 2018) kepercayaan diri merupakan sikap pada diri seseorang yang dapat menerima kenyataan, dapat mengembangkan kesadaran diri, berfikir positif, memiliki kemandirian, dan mempunyai kemampuan untuk memiliki serta mencapai segala sesuatu yang diinginkan.

Pendapat lain dikemukakan oleh Lauster (dalam Kadi, 2016), yang mendefinisikan bahwa kepercayaan diri merupakan suatu sikap berdasarkan keyakinan atau kemampuan diri sendiri, sehingga dalam aktivitas kegiatannya tidak merasa terlalu cemas, bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan

keinginan dan merasa dapat bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya, memiliki banyak prestasi serta dapat mengendalikan kelebihan dan kekurangannya dari diri sendiri. Terbentuknya kepercayaan diri dapat terjadi dalam proses belajar dan merespon rangsangan dari luar dalam dirinya melalui interaksi dengan lingkungan.

Sementara itu, menurut Erikson (dalam Santrock, 2012), mengemukakan bahwa kepercayaan diri adalah tahap psikososial. Tahap ini sudah muncul pada tahun pertama kehidupan. Kepercayaan diri dapat berkembang dengan baik apabila individu mendapat perhatian dan kasih sayang yang berkecukupan. Hasil psikologinya adalah rasa aman dan nyaman yang timbul dan dapat meningkatkan kepercayaan diri.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri adalah keyakinan untuk melakukan sesuatu pada diri subjek yang mampu menanggulangi suatu masalah dengan situasi terbaik dan dapat memberikan sesuatu yang menyenangkan bagi orang lain.

2.1.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi Kepercayaan Diri

Menurut Santrock (2011) rendahnya kepercayaan diri atau kepercayaan diri seorang remaja disebabkan oleh beberapa faktor. Antony (dalam Ghufron & Risnawita, 2018), juga mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri, yakni sebagai berikut:

a. Konsep diri

Terbentuknya kepercayaan diri pada diri seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dalam pergaulannya dalam suatu kelompok. Hasil interaksi yang terjadi akan menghasilkan konsep diri.

b. Harga diri

Konsep diri yang positif akan membentuk harga diri yang positif pula. Harga diri adalah penilaian yang dilakukan terhadap tingkat diri sendiri. Tingkat harga diri seseorang akan mempengaruhi tingkat kepercayaan diri seseorang.

c. Pengalaman

Pengalaman dapat menjadi faktor munculnya rasa kepercayaan diri. Sebaliknya, pengalaman juga dapat menjadi faktor menurunnya rasa kepercayaan diri seseorang. Pengalaman masa lalu adalah hal terpenting untuk mengembangkan kepribadian sehat.

d. Pendidikan

Tingkat pendidikan seseorang akan berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan diri seseorang. Tingkat pendidikan yang rendah akan menjadikan orang tersebut tergantung dan berada di bawah kekuasaan orang lain yang lebih pandai darinya. Sebaliknya, orang yang mempunyai pendidikan tinggi akan memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih dibandingkan yang berpendidikan rendah.

e. Penampilan fisik

Menurut Santrock (2011), mengemukakan bahwa salah satu faktor yang sangat mempengaruhi kepercayaan diri remaja adalah penampilan fisik. Perubahan fisik menimbulkan dampak psikologis yang diinginkan. Mayoritas generasi muda lebih banyak memperhatikan penampilan mereka dibanding dengan aspek lain yang ada didalam diri, seperti kepintaran, keahlian/Skill, dan lain sebagainya.

Sementara itu, menurut Indrajat dalam (Dinasanti, 2017) mengungkapkan faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri terbagi kedalam dua kategori utama, antara lain sebagai berikut:

a. Faktor internal

1. Harga diri dan perasaan dibutuhkan, merupakan perasaan bahagia yang muncul dari dalam individu ketika dibutuhkan oleh orang lain, adanya pemenuhan dari harga diri, penghargaan dan penyesuaian diri yang baik dan membantu dalam meningkatkan rasa kepercayaan diri individu.
2. Keberhasilan, merupakan faktor-faktor dalam bidang pendidikan, seni, olahraga dan lainnya yang dapat mempengaruhi individu dalam memandang dirinya sendiri. Semakin sering seorang individu berhasil dalam melakukan sebuah hal atau aktivitas kegiatan, maka tingkat kepercayaan dirinya juga akan semakin meningkat.
3. Kondisi fisik, merupakan keadaan yang tampak langsung terkait dengan individu. dari kondisi fisik, individu belajar menerima, menilai atau menolak gambaran tentang dirinya secara keseluruhan. Dalam hal ini, individu yang merasa puas akan kondisi fisik yang ada dalam dirinya tentunya memiliki tingkat kepercayaan yang lebih tinggi begitu pula dengan sebaliknya.
4. Pengalaman, merupakan hal-hal yang pernah dialami atau dirasakan individu sebelumnya yang dapat berpengaruh terhadap kehidupan selanjutnya dari individu ini. Pengalaman buruk akan membuat dan mempengaruhi perkembangan kehidupan dari individu ini selanjutnya, begitu pula dengan kepercayaan dirinya.

b. Faktor eksternal

1. Orang tua. Penilaian dan harapan orang tua adalah salah satu faktor kepercayaan diri individu manusia. Jika orang tua memandang seorang individu dengan persepsi yang negatif (tidak dapat memenuhi harapan dan keinginan orang tua) maka akan berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan diri individu tersebut, begitupun sebaliknya.
2. Teman sebaya. Pengakuan dari teman-teman sebaya, teman kerja, atau teman yang berada dalam lingkungan yang sama akan menentukan gambaran pada diri individu tersebut. Apabila dalam lingkungan pertemanan individu merasa diterima, dihargai, dihormati maka tingkat kepercayaan diri individu tersebut akan semakin meningkat.

Berdasarkan beberapa pendapat dari para ahli, maka peneliti menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan munculnya rasa kepercayaan diri adalah kondisi fisik yang baik, tingkat pendidikan yang baik, pengaruh dan peran serta orang tua, pengakuan dari lingkungan pertemanan yang baik, lingkungan pekerjaan dan pengalaman dari masa lalu.

2.1.3 Aspek-aspek Kepercayaan Diri

Lauster (dalam Ghufon & Risnawita, 2018) berpendapat bahwa kepercayaan diri yang sangat berlebihan, bukanlah sifat yang positif. Pada umumnya akan menjadikan orang tersebut kurang berhati-hati dan akan berbuat seenaknya sendiri. Hal ini menjadi sebuah tingkah laku yang menyebabkan konflik dengan orang lain. Individu yang mempunyai kepercayaan diri yang tinggi akan terlihat lebih tenang, tidak memiliki rasa takut dan mampu memperlihatkan kepercayaan dirinya setiap saat, (Ghufon & Risnawita, 2018). Menurut Lauster

(dalam Ghufron & Risnawita, 2018), orang yang memiliki kepercayaan diri yang positif adalah sebagai berikut:

a Keyakinan kemampuan diri

Keyakinan kemampuan diri adalah sikap positif seseorang tentang dirinya. Seorang individu mampu secara sungguh-sungguh akan apa yang dilakukannya.

b Optimis

Optimis adalah sikap positif yang dimiliki seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri dan kemampuannya.

c Objektif

Orang yang memandang permasalahan atau sesuatu sesuai dengan kebenaran yang semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi atau menurut dirinya sendiri.

d Bertanggung jawab

Bertanggung jawab adalah kesediaan orang yang menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.

e Rasional dan realistis

Rasional dan realistis adalah analisis terhadap suatu masalah, sesuatu hal, dan suatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.

Pendapat lain dikemukakan oleh Anthony dalam (Dewi & Ifdill, 2016), yang mengemukakan bahwa ada beberapa aspek dalam *self Confidence*, antara lain sebagai berikut:

a Rasa aman

Merupakan perasaan terbebas dari rasa takut dan tidak memiliki kompetensi terhadap segala jenis situasi dan orang-orang di lingkungan sekitarnya.

b Ambisi normal

Merupakan keinginan yang disesuaikan dengan kemampuan serta dapat menyelesaikan segala sesuatu dengan baik serta bertanggung jawab.

c Yakin pada kemampuan diri

Merupakan individu yang tidak suka membandingkan dirinya dengan orang lain serta tidak mudah terpengaruh oleh orang lain.

d Mandiri

Merupakan sikap tidak bergantung kepada orang lain serta sikap tidak membutuhkan bantuan orang lain dalam melakukan berbagai hal.

e Optimis

Merupakan individu yang memiliki pandangan yang positif terhadap dirinya sendiri dan menata masa depannya.

Sementara itu, menurut Fatimah (2010), aspek dari *self confidence* antara lain sebagai berikut:

a Mengevaluasi diri secara objektif

Merupakan dapat menilai diri sendiri secara objektif serta dapat mempelajari kendala yang selama ini menghalangi perkembangan diri atau faktor-faktor eksternal lainnya.

b Jujur terhadap diri sendiri

Merupakan dapat menghargai sekecil apapun keberhasilan dan potensi diri yang dimiliki.

c Positif thinking

Merupakan dapat mengurangi asumsi atau persepsi negatif yang muncul dalam benak dan pikiran.

d Menggunakan *self-affirmation*

Merupakan penegasan yang terjadi dalam diri sendiri. *Self-affirmation* juga dapat berupa motivasi atau kata-kata yang dapat membangkitkan rasa percaya dalam diri.

e Berani mengambil resiko

Merupakan rasa percaya diri yang berlebihan dan biasanya tidak bersumber dari potensi yang ada dalam diri sendiri, dan biasanya dilandaskan kepada tekanan-tekanan yang muncul baik dari orang tua, keluarga atau lingkungan sekitar yang menuntut individu untuk menjadi sukses atau berhasil.

Berdasarkan ketiga pendapat dari para ahli, maka peneliti menyimpulkan bahwa aspek *self-confidence* menurut peneliti adalah individu harus dapat yakin akan kemampuan yang ada didalam dirinya, bersikap mandiri, optimis, rasional dan realistis, dapat mengevaluasi diri secara objektif, positif thinking, dan menggunakan *self-affirmation* dengan baik agar kepercayaan diri tidak mengalami penurunan.

2.1.4 Ciri-ciri Kepercayaan Diri

Waterman (dalam Rini, 2002) menyatakan cirri-ciri individu yang memiliki kepercayaan diri tinggi sebagai berikut:

- a. Mampu melaksanakan tugas dengan baik, yaitu dapat mengerjakan segala sesuatu dengan teratur tanpa ada hambatan.
- b. Mandiri, yaitu merupakan bentuk perilaku untuk melakukan sesuatu sendiri didalam kehidupan yang ditandai dengan adanya inisiatif terhadap diri sendiri, sehingga dapat memikul kepercayaan diri yang baik.
- c. Optimis, yaitu orang yang memandang segala sesuatu dari segi yang mengandung harapan baik.
- d. Tanggung jawab, yaitu kesediaan untuk memikul bagian beban terhadap urusan sendiri, sehingga dapat memikul kepercayaan diri yang baik.
- e. Tidak memerlukan dukungan orang lain, yaitu seseorang yang memiliki kepribadian yang dapat menguasai lingkungan secara aktif dan berdiri diatas kedua kakinya tanpa menuntut banyak dari orang lain.

Selain Waterman, Hakim (2002) juga berpendapat tentang ciri-ciri orang yang memiliki kepercayaan diri, yaitu:

- a. Bersikap tenang didalam mengerjakan sesuatu.
- b. Mampu menyesuaikan diri dan mampu berkomunikasi dengan baik.
- c. Memiliki kemampuan bersosialisasi.
- d. Memiliki kemampuan yang memadai.
- e. Selalu berpikir positif.
- f. Percaya akan kompetensi atau kemampuan.
- g. Punya pengendalian diri yang baik.
- h. Memandang keberhasilan atau kegagalan, tergantung dari usaha diri sendiri dan tidak mudah menyerah pada nasib.

- i. Memiliki harapan yang realitis terhadap diri sendiri, sehingga ketika harapan itu tidak terwujud ia tetap mampu melihat segi positif dirinya dan situasi yang terjadi.

Selain itu, Menurut Aziz (dalam Demitrus, 2001) ciri orang yang kurang percaya diri yaitu:

- a. Tidak aman, rasa takut atau tidak bebas
- b. Ragu-ragu, lidah terasa terkunci orang banyak, murung pemalu, dan kurang berani.
- c. Membuang-buang waktu dalam mengambil keputusan
- d. Adanya perasaan rendah diri atau pengecut
- e. Kurang cerdas, cenderung menyalahkan orang lain sebagai masalah yang sedang ia hadapi.

Menurut Hakim (2005) beberapa ciri-ciri orang yang memiliki rasa kepercayaan diri yang rendah, ialah:

- a. Gugup
- b. Mudah cemas menghadapi masalah
- c. Sulit meredakan ketegangan dalam situasi tertentu
- d. Cenderung tergantung pada orang lain
- e. Cenderung menolak pujian yang diberikan padanya
- f. Selalu menempatkan diri sebagai yang terakhir
- g. Pesimis, mudah menilai segala sesuatu dari segi negative

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa individu yang memiliki kepercayaan diri tinggi itu ialah mampu melaksanakan tugas dengan baik, mandiri, optimis, bertanggung jawab, tidak mementingkan diri sendiri, tidak perlu dukungan orang lain, mampu menyesuaikan diri dengan baik, dan selalu berpikir positif dalam segala hal. Sedangkan individu yang memiliki kepercayaan diri rendah, merupakan kebalikan dari ciri-ciri kepercayaan diri yang tinggi yaitu mudah gugup, mudah cemas, pesimis, mudah menilai segala sesuatu dari segi negatif.

2.2 Harga Diri

2.2.1 Pengertian Harga Diri

Menurut Coopersmith (2000) menyatakan bahwa harga diri adalah evaluasi yang dibuat oleh masing-masing individu dan secara berbeda mengatur kebanggaan kepada dirinya sendiri. Santrock (2007) mengungkapkan bahwa harga diri adalah suatu dimensi evaluasi subjektif mengenai diri secara keseluruhan sering disebut juga sebagai martabat diri atau kebermaknaan diri (*self-worth*) atau citra diri atau gambaran diri (*self-image*). Harga diri yang tinggi mencerminkan penilaian yang menyenangkan terhadap dirinya sendiri, sedangkan harga diri yang rendah menunjukkan penilaian yang tidak menyenangkan tentang diri sendiri.

Heatherton dan Wyland (dalam Devi & Fourianalistyawati, 2018) menyebutkan harga diri merupakan sikap tentang diri yang berhubungan dengan keyakinan pribadi mengenai keterampilan, kemampuan, hubungan sosial, dan hasil masa depan. Wells dan Marwell (dalam Rahman, 2014) menyebutkan empat tipe pengertian harga diri. Pertama, harga diri dipandang sebagai sikap. Seperti sikap-sikap yang lainnya, harga diri menunjuk pada suatu objek tertentu yang

melibatkan reaksi kognitif, emosi, dan perilaku, baik positif maupun negatif. Kedua, harga diri dipandang sebagai perbandingan antara *ideal-self* dan *real-self*. Kita akan memiliki harga diri yang tinggi, jika *real self* kita mendekati *ideal self* kita, dan begitu sebaliknya. Ketiga, harga diri dianggap sebagai respons psikologis seseorang terhadap dirinya sendiri, lebih dari sekadar sikap. Keempat, harga diri dipahami sebagai komponen dari kepribadian atau *self-system* seseorang.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa harga diri merupakan sikap positif atau menyenangkan terhadap diri sendiri yang berhubungan dengan keyakinan pribadi terhadap kemampuan, keterampilan dan hubungan sosial.

2.2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi Harga Diri

Menurut Michener, DeLamater & Myers (dalam Anggraeni, 2010) menyebutkan bahwa terdapat tiga faktor dari harga diri, yaitu family experience, performance feedback, dan social comparison.

- a. Dalam family experience, hubungan orang tua-anak dikatakan penting untuk perkembangan harga diri. Pengaruh keluarga terhadap harga diri menunjukkan bahwa self-concept yang dibangun mencerminkan gambaran diri yang dikomunikasikan atau disampaikan oleh orang-orang terpenting dalam hidupnya (significant others).
- b. Dalam performance feedback, umpan balik yang terus menerus terhadap kualitas performa kita seperti kesuksesan dan kegagalan, dapat mempengaruhi harga diri. Kita memperoleh harga diri melalui pengalaman

kita sebagai tokoh yang membuat sesuatu terjadi di dunia, yang dapat mencapai cita-cita dan dapat mengatasi rintangan.

- c. Dalam social comparison, sangat penting untuk harga diri karena perasaan memiliki kompetensi tertentu didasarkan pada hasil performa yang dibandingkan, baik dengan hasil yang diharapkan diri sendiri maupun hasil performa orang lain.

Menurut Coopersmith (2000) terdapat empat faktor yang dapat mempengaruhi harga diri, yaitu:

- a. Penerimaan atau penghinaan terhadap diri. Individu yang merasa dirinya berharga akan memiliki penilaian yang lebih baik atau positif terhadap dirinya dibandingkan dengan individu yang tidak mengalami hal tersebut. Individu yang memiliki harga diri yang baik akan mampu menghargai dirinya sendiri, menerima diri, tidak menganggap rendah dirinya, melainkan mengenali keterbatasan dirinya sendiri dan mempunyai harapan untuk maju dan memahami potensi yang dimilikinya, sebaliknya individu dengan harga diri rendah umumnya akan menghindari dari persahabatan, cenderung menyendiri, tidak puas akan dirinya, walaupun sesungguhnya orang yang memiliki harga diri yang rendah memerlukan dukungan.
- b. Kepemimpinan atau popularitas. Penilaian atau keberartian diri diperoleh seseorang pada saat individu tersebut harus berperilaku sesuai dengan tuntutan yang diberikan oleh lingkungan sosialnya yaitu kemampuan seseorang untuk membedakan dirinya dengan orang lain atau lingkungannya. Pada situasi persaingan, seseorang akan menerima dirinya serta membuktikan seberapa besar pengaruh dan kepopulerannya.

Pengalaman yang diperoleh pada situasi itu membuktikan individu lebih mengenal dirinya, berani menjadi pemimpin, atau menghindari persaingan.

- c. Keluarga dan orang tua. Keluarga dan orang tua memiliki porsi terbesar yang mempengaruhi harga diri, ini dikarenakan keluarga merupakan modal pertama dalam proses imitasi. Alasan lainnya karena perasaan dihargai dalam keluarga merupakan nilai penting dalam mempengaruhi harga diri.
- d. Keterbukaan dan kecemasan. Individu cenderung terbuka dalam menerima keyakinan, nilai-nilai, sikap, moral dari seseorang maupun lingkungan lainnya jika dirinya diterima dan dihargai. Sebaliknya seseorang akan mengalami kekecewaan bila ditolak lingkungannya.

Berdasarkan beberapa pendapat berbagai ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa, faktor yang dapat mempengaruhi harga diri adalah *family experience*, *performance feedback*, dan *social comparison*.

2.2.3 Aspek-aspek Harga Diri

Terdapat beberapa aspek yang menjadi perhatian seseorang menilai kemampuan dirinya sendiri. Coopersmith (2000) mengungkapkan beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam mengungkap bagaimana seseorang menilai dirinya sendiri terkait dengan beberapa pengalaman dari aspek-aspek berikut:

- a. *Significance* (keberartian) Berbeda seperti teman, keluarga juga termasuk di dalamnya. Keberartian merupakan penilaian seseorang tentang keberartian dirinya bahwa dia diterima, diperhatikan dan disayang oleh orang-orang disekitarnya. Setiap individu menginginkan dirinya dapat berarti bagi orang lain. Kesuksesan dari aspek ini dinilai berdasarkan

perhatian, sikap ramah, dan hormat serta ekspresi cinta atau sayang orang lain terhadap diri kita. Penerimaan (*acceptance*) dan popularitas (*popularity*) merupakan dua hal yang menunjukkan bahwa pada umumnya individu tidak diterima dan dihargai oleh orang-orang disekitarnya. Individu yang merasa dirinya diterima dengan baik oleh orang lain akan lebih merasa bahwa dirinya memiliki arti bagi orang lain.

- b. *Power* (kekuasaan) Aspek pertama berasal dari respon yang diberikan dari orang lain. Power merupakan penilaian seseorang terhadap kemampuan untuk mempengaruhi tindakannya dan mengontrol perilakunya dan orang lain. Istilah “power” untuk menggambarkan bahwa individu memiliki penilaian yang positif tentang dirinya sendiri bahwa dia mampu mengelola dan mempengaruhi orang lain. Individu mampu mengatasi situasi tertentu dengan memberikan atau menunjukkan sikap positif yang dapat diterima dan diikuti oleh orang lain. Dan tidak menggunakan istilah power tetapi menggunakan istilah influence karena menurutnya istilah influence lebih cocok untuk menggambarkan Harga Diri pada seseorang bahwa dirinya mampu mempengaruhi dan mengontrol orang lain. Pada aspek ini kemampuan yang berasal dari dalam diri individu tersebut untuk mempengaruhi suatu kejadian dengan mengontrol perilakunya sendiri juga mengontrol perilaku orang lain.
- c. *Competence* (kompetensi) Kompetensi merupakan penilaian seseorang terhadap kemampuan dirinya, yang ditandai dengan prestasi-prestasi yang dicapai dan performa kinerja yang tinggi sesuai dengan usia masing-masing. Aspek ketiga berkaitan dengan kompetensi individu dalam

mengerjakan aktivitas yang bervariasi dalam waktu yang hampir bersamaan. Hal ini terkait dengan bagaimana seorang individu dapat membuktikan kemampuannya dalam beberapa bidang yang ditekuninya, misalnya anak laki-laki pra-remaja berasumsi bahwa prestasi akademis dan atletik merupakan dua bidang prestasi yang harus dicapai. Prestasi-prestasi yang dicapai mendorong individu untuk mengambil peran yang lebih aktif dan kompetitif dalam lingkungannya. Seseorang yang kompeten pada suatu bidang akan lebih merasa percaya diri dibandingkan orang yang tidak memiliki kompetensi di bidang apapun sehingga adanya kompetensi yang dimiliki individu dapat mempengaruhi bagaimana seseorang menilai dirinya.

- d. *Virtue* (kebajikan) *Virtue* merupakan penilaian seseorang tentang kemampuan dirinya untuk taat terhadap nilai-nilai moral, etika, dan prinsip-prinsip religius dalam lingkungan individu. Aspek ditandai dengan kepatuhan individu terhadap nilai moral, etika, prinsip agama. Sebagai contohnya, menaati peraturan dilarang mencuri, tidak bertindak kekerasan, membatasi aktivitas seksual, menghormati orang yang lebih tua, dan lain sebagainya. Individu yang taat terhadap etika dan prinsip agama mereka lebih menerima dan berperilaku positif terhadap diri sendiri karena telah memenuhi tujuan tertinggi.

Selanjutnya, Branden (dalam Rahman, 2014) menyebutkan dua aspek Harga Diri, yaitu:

- a. *Self-efficacy*, yaitu: 1) keyakinan terhadap fungsi otak, dan kemampuannya dalam berpikir, menilai, memilih, dan mengambil suatu

keputusan; 2) keyakinan terhadap kemampuannya dalam memahami fakta-fakta nyata, 3) secara kognitif percaya pada diri sendiri - *cognitive self trust*; 4) secara kognitif mandiri - *cognitive self-reliance*.

- b. *Self-Respect*, yaitu: 1) menjamin nilai-nilai yang diyakininya; 2) mempunyai sikap positif terhadap haknya untuk hidup dan bahagia; 3) merasa nyaman dalam menyatakan pikiran, keinginan dan kebutuhan; 4) perasaan bahwa kegembiraan merupakan hak alamiah yang dimiliki sejak lahir.

Berdasarkan pemaparan di atas, terdapat banyak aspek yang dapat digunakan untuk mengukur Harga Diri individu, namun yang digunakan dalam penelitian ini yaitu aspek-aspek *significance, power, competence, dan virtue*.

2.3 Hubungan Harga Diri dengan Kepercayaan diri

Kepercayaan diri bisa dikatakan sebagai suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya (Hakim, 2002). Kepercayaan diri adalah sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif baik terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya (Astriani, 2010).

Percaya diri adalah berbuat dengan penuh keyakinan. Apapun tantangan yang dihadapi dan dalam kondisi apapun ia akan mampu menggapai cita-citanya. Rasa percaya diri adalah kekuatan yang mendorong seseorang untuk maju dan berkembang serta selalu memperbaiki diri. Tanpa rasa percaya diri, seseorang akan hidup di bawah bayang-bayang orang lain. Ia akan selalu takut pada

kegagalan dan sesuatu yang tidak diketahui, hal tersebut yang dikatakan individu tersebut memiliki harga diri yang rendah (Kusrini & Prihartanti, 2014).

Tingkat harga diri pada siswa tidaklah sama antara satu dengan lainnya, dan hal ini sangat mempengaruhi rasa percaya diri siswa. Dengan harga diri yang tinggi, siswa dapat mengembangkan dan meningkatkan rasa percaya dirinya dengan baik. Bila siswa memiliki harga diri yang tinggi menganggap diri sebagai orang yang berharga, dapat mengontrol tindakannya, menyukai tugas baru, berhasil/berprestasi dibidang akademik, tidak menganggap dirinya sempurna, memiliki nilai dan sikap demokratis, lebih bahagia dan efektif menghadapi tuntutan lingkungan.

Sedangkan siswa yang memiliki harga diri rendah yaitu menganggap diri tidak berharga, sulit mengontrol tindakan dan prilakunya, tidak menyukai segala hal atau tugas yang baru, tidak yakin akan pendapat dan kemampuan diri, menganggap diri kurang sempurna, kurang memiliki nilai dan sikap yang demokratis, dan selalu merasa khawatir dan ragu-ragu dalam menghadapi tuntutan dari lingkungan. Selain itu dengan harga diri tinggi tidak akan menjadi penghambat individu untuk memulai bergaul dengan teman sebayanya. Individu akan menjadi percaya diri dan mudah membangun interaksi.

Berdasarkan hasil penelitin dari Febriana & Dwityanto (2016) didapatkan hasil-hasil perhitungan dengan menggunakan teknik analisis Rank Spearman diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0.610 dengan signifikansi 0.000 ($p \leq 0,01$) artinya ada hubungan positif yang sangat signifikan antara harga diri dengan kepercayaan diri. Hal ini berarti semakin tinggi (kuat) harga diri maka semakin

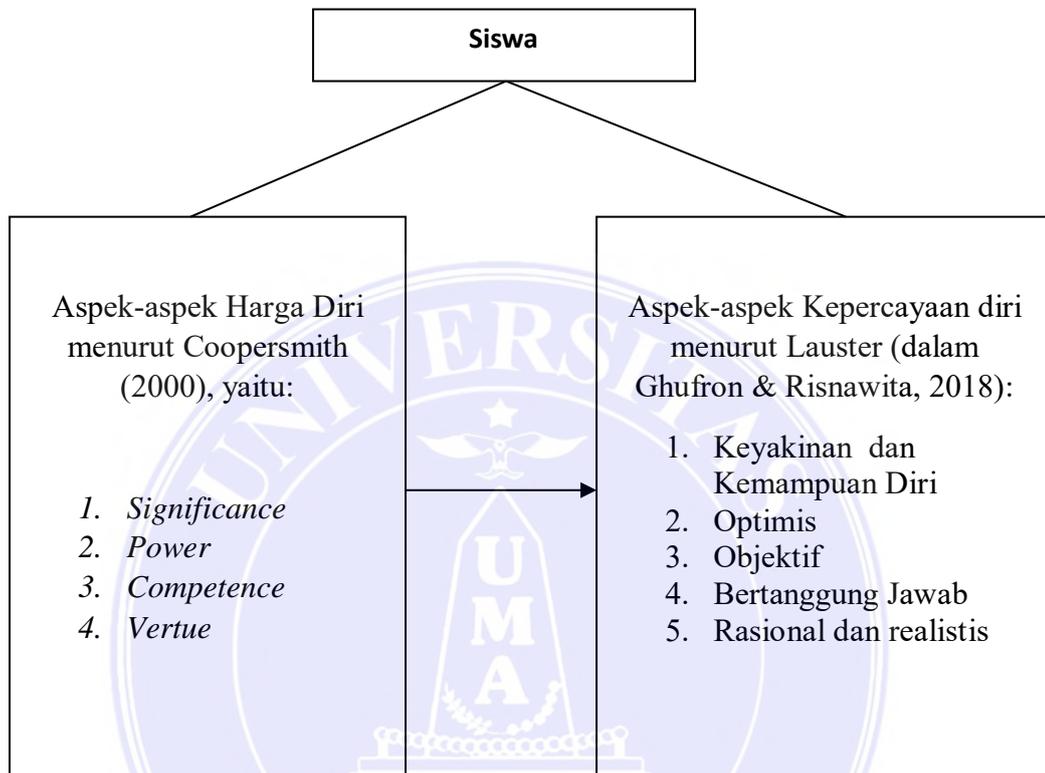
tinggi kepercayaan diri, sebaliknya semakin rendah harga diri seseorang maka semakin rendah kepercayaan dirinya.

Harga diri merupakan penilaian yang dilakukan terhadap diri sendiri. Orang yang memiliki harga diri tinggi akan menilai pribadi secara rasional dan benar bagi dirinya serta mudah mengadakan hubungan dengan individu lain. Orang yang mempunyai harga diri tinggi cenderung melihat dirinya sebagai individu yang berhasil percaya bahwa usahanya mudah menerima orang lain sebagaimana menerima dirinya sendiri. Akan tetapi orang yang mempunyai harga diri rendah bersifat tergantung, kurang percaya diri dan biasanya terbentur pada kesulitan sosial serta pesimis dalam pergaulan (Meadow dalam Ghufro dan Risnawita, 2010).

Menurut Ferbiana & Dwityanto (2016), semakin tinggi harga diri yang dimiliki individu maka akan bertambah tinggi juga rasa kepercayaan diri yang dimiliki. Dalam harga diri sendiri terdapat faktor yang mempengaruhi salah satunya adalah kondisi fisik. Coopersmith (2007) menemukan adanya hubungan yang konsisten antara harga diri dengan kepercayaan diri individu.

2.4 Kerangka Konseptual

Berdasarkan pemaparan teori di atas, adapun yang menjadi kerangka konseptual pada penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

3.1.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini diperkirakan akan dilaksanakan pada tanggal 03 Mei – 11 Mei 2024 di SMA Methodist 2 Medan yang beralamat Jl. MH. Thamrin No. 96 Kec. Medan Kota, Kota Medan, 20212.

3.1.2 Tempat Penelitian

SMA Methodist 2 Medan merupakan SMA Swasta yang merupakan bagian integral dari Gereja Methodist Indonesia. SMA Methodist 2 Medan beralamat Jl. MH. Thamrin No. 96 Kec. Medan Kota, Kota Medan, 20212. SMA Methodist 2 Medan memiliki dua jurusan atau minat yaitu MIA (Matematika dan Ilmu Pengatahuan Alam) dan IIS (Ilmu-ilmu Sosial). Selain kegiatan akademik SMA Methodist 2 Medan juga mempunyai program ekstrakurikuler dalam bidang non akademik, seperti Basket, Futsall dan lain sebagainya.

Adapun yang menjadi Visi dan Misi SMA Methodist 2 Medan Sebagai berikut:

Visi Sekolah

Agar para siswa-siswi dapat meninggalkan pintu gerbang sekolah Methodist-2 Medan sebagai orang yang mencintai Tuhan, mematuhi aturan/hukum dan penuh kepedulian yang diimani dengan nilai-nilai moral Kristen yang kuat dan dipenuhi dengan kebanggaan dan kesetiaan terhadap sekolah.

Misi Sekolah

Sebagai Sekolah Kristen, Methodist-2 Medan mengajarkan karakter yang kuat yang didasarkan pada ajaran-ajaran Tuhan Yesus Kristus yang melingkupi ukuran akal budi, rohani dan jasmani.

Selain visi dan misi, SMA Methodist 2 Medan juga memiliki motto sekolah, yaitu: “Takut akan TUHAN adalah permulaan pengetahuan. Amsal 1:7a”

3.2 Bahan dan Alat Penelitian

Dalam penelitian ini, alat ukur yang digunakan adalah berupa skala. Skala adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik individu (Siregar, 2013). Penelitian ini menggunakan dua skala, yaitu skala harga diri dan skala kepercayaan diri.

3.3 Metode Penelitian

Pada penelitian ini akan digunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (dalam Sugiyono, 2016).

3.3.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, alat ukur yang digunakan adalah berupa skala. Skala adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik individu (Siregar,

2013). Penelitian ini menggunakan dua skala, yaitu skala kepercayaan diri dan skala harga diri.

a. Skala Kepercayaan diri

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode skala kepercayaan diri yang mengembangkan skala kepercayaan diri dari Simanjuntak (2021). Adapun bentuk skala mengacu pada model skala Likert, dimana masing-masing item berbentuk favourabel dan unfavourabel. Skala ini dimodifikasi dengan pilihan jawaban yang disediakan ada empat, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Dalam jawaban ini ditiadakan jawaban di tengah, yaitu Netral (N).

Untuk aitem favourabel, skor bergerak dari 4 untuk Sangat Sesuai (SS), 3 untuk Sesuai (S), 2 untuk Tidak Sesuai (TS), dan 1 untuk Sangat Tidak Sesuai (STS). Demikian juga untuk item unfavourabel, skor 1 untuk Sangat Sesuai (SS), 2 untuk Sesuai (S), 3 untuk Tidak Sesuai (TS), 4 untuk Sangat Tidak Sesuai (STS). Tidak ada skor 0 (no) karena sifat jawaban tidak mutlak Ya atau Tidak.

b. Skala Harga Diri

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode skala harga diri yang mengembangkan skala harga diri dari Simanjuntak (2021). Adapun bentuk skala mengacu pada model skala Likert, dimana masing-masing item berbentuk favourable dan unfavourable. Skala ini dimodifikasi dengan pilihan jawaban yang disediakan ada empat, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Dalam jawaban ini ditiadakan jawaban di tengah, yaitu Netral (N).

Untuk aitem favourabel, skor bergerak dari 4 untuk Sangat Sesuai (SS), 3 untuk Sesuai (S), 2 untuk Tidak Sesuai (TS), dan 1 untuk Sangat Tidak Sesuai (STS). Demikian juga untuk item unfavourabel, skor 1 untuk Sangat Sesuai (SS), 2 untuk Sesuai (S), 3 untuk Tidak Sesuai (TS), 4 untuk Sangat Tidak Sesuai (STS). Tidak ada skor 0 (no) karena sifat jawaban tidak mutlak Ya atau Tidak.

3.3.2 Metode Uji Coba Alat Ukur

Mengacu pada pendapat Sugiono (2016) berpendapat agar hasil penelitian valid, dan reliabel, butir – butir pertanyaan dalam kuesioner perlu dilakukan uji validasi dan realibilitas.

a. Uji Validitas Alat Ukur

Menurut Mayer & Hansen (2007) validitas adalah apakah alat ukur benar-benar mengukur variabel yang ingin diteliti. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas isi (*content validity*). Jika suatu alat ukur memiliki validitas isi yang tinggi, maka alat tersebut benar-benar mengukur variabel yang diteliti. Validitas isi alat ukur ditentukan melalui pendapat profesional (*professional judgment*).

Dalam penelitian ini, validitas alat ukur akan dipenuhi dengan validitas isi. Suatu alat ukur dikatakan sah apabila alat itu benar-benar mengukur apa yang hendak diukur. Dalam penyusunan alat ukur untuk penelitian ini, dipertimbangkan untuk menggunakan kesahihan isi (*content validity*). Kesahihan isi merupakan kelengkapan atau ketepatan pencuplikan isi instrument penelitian. Untuk mencapai hal ini, sebelumnya disusun kisi-kisi alat ukur penelitian secara rasional. Penggunaan validitas isi akan menunjukkan sejauh mana butir-butir dalam alat

ukur mencakup keseluruhan kawasan ini yang hendak diukur oleh alat ukur tersebut (Azwar, 2001).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang berasal dari kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel. Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil suatu pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek belum berubah (Azwar, 2001).

Fungsi indeks reliabilitas aitem merupakan pertimbangan penting pula dalam penetapan varians/penyebaran skor tes. Reliabilitas berarti konsistensi dan tingkat kepercayaan (Mayer & Hansen, 2007). Pada umumnya, reliabilitas dianggap memuaskan bila koefisiennya mencapai minimal $r_{xx'} = 0,900$ (Azwar, 2010).

3.3.3 Teknik Analisis Data

Metode analisa data yang digunakan untuk melihat hubungan antara harga diri dengan kepercayaan diri menggunakan teknik analisis korelasi *product moment* dari *Pearson* dengan taraf kesalahan 5%. Analisis data ini menggunakan program *SPSS Versi 23.00 for Windows*.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Menurut Djawranto (dalam Hidayat, 2017) Populasi atau universe adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang

karakteristiknya hendak diteliti. Satuan-satuan tersebut dinamakan unit analisis, dan dapat berupa orang-orang, institusi-institusi, benda-benda, dst. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Methodist 2 Medan dengan jumlah sebanyak 481 orang. Spesifikasi sampel tertuang dalam tabel 1 berikut:

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

	Kelas	Jumlah
Kelas X	MIA 1	35
	MIA 2	33
	MIA 3	34
	MIA 4	34
	MIA 5	35
	MIA 6	35
	MIA 7	36
	MIA 8	33
	MIA 9	34
	MIA 10	34
	MIA 11	34
	IIS 1	35
	IIS 2	35
	IIS 3	34
Total	481	

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel atau contoh adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti (Djarwanto dalam Hidayat, 2017). Sampel yang baik, yang kesimpulannya dapat dikenakan pada populasi, sampel yang bersifat representatif atau yang dapat menggambarkan karakteristik populasi. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian berjumlah 162 siswa.

3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel

Metode maupun teknik pengambilan sampel adalah cara yang digunakan untuk mengambil sampel dari populasi dengan menggunakan prosedur tertentu, dalam jumlah yang sesuai, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang benar-benar dapat mewakili populasi (Hadi,

2000). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Teknik random sampling* dengan jenis *proportionate stratified random sampling*. Menurut Sugiyono (2017) *proportionate stratified random sampling* adalah teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

Langkah pengambilan sampel ini dilakukan dengan memilih semua siswa kelas X, baik kelas X MIA (dari MIA 1 sampai MIA 11) maupun kelas IIS (dari IIS 1 sampai IIS 3). Untuk menentukan besarnya sample setiap kelas dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Nama Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan	Sampel
1	MIA 1	35	$\frac{35}{481} \times 162 = 11,7$	12
2	MIA 2	33	$\frac{33}{481} \times 162 = 11,1$	11
3	MIA 3	34	$\frac{34}{481} \times 162 = 11,4$	11
4	MIA 4	34	$\frac{34}{481} \times 162 = 11,4$	11
5	MIA 5	35	$\frac{35}{481} \times 162 = 11,7$	12
6	MIA 6	35	$\frac{35}{481} \times 162 = 11,7$	12
7	MIA 7	36	$\frac{36}{481} \times 162 = 12,1$	12
8	MIA 8	33	$\frac{33}{481} \times 162 = 11,1$	11
9	MIA 9	34	$\frac{34}{481} \times 162 = 11,4$	11
10	MIA 10	34	$\frac{34}{481} \times 162 = 11,4$	11
11.	MIA 11	34	$\frac{34}{481} \times 162 = 11,4$	11
12	IIS 1	35	$\frac{35}{481} \times 162 = 11,7$	12
13	IIS 2	35	$\frac{35}{481} \times 162 = 11,7$	12
14	IIS3	34	$\frac{34}{481} \times 162 = 11,4$	11
Total			481	162

3.5 Prosedur Penelitian

3.5.1 Persiapan Penelitian

Adapun yang menjadi persiapan yang akan peneliti lakukan dalam penelitian ini meliputi:

a. Persiapan administrasi

Penelitian dilaksanakan di SMA Methodist 2 Medan yang beralamat Jl. MH. Thamrin No. 96 Kec. Medan Kota, Kota Medan, 20212. Berdasarkan surat pengantar penelitian yang dikeluarkan dari fakultas psikologi dengan nomor surat 1200/FPSI/01.10/IV/2024. Peneliti melaksanakan penelitian setelah mendapatkan izin dari koordinator pihak sekolah yang kemudian diakhiri dengan keluarnya surat selesai penelitian dengan nomor surat 797/A.2324.2/Meth-2/V/2024 yang menerangkan bahwasanya benar peneliti telah selesai pengambilan data penelitian di SMA Methodist 2 Medan.

b. Persiapan alat ukur

Persiapan yang dimaksud adalah mempersiapkan alat ukur yang akan digunakan pada proses pengumpulan data. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala harga diri dan skala kepercayaan diri yang diadaptasi dari skala harga diri dan skala kepercayaan diri menurut Simanjuntak (2021).

1. Skala Harga Diri

Skala harga diri yang digunakan merupakan adaptasi skala harga diri dari Simanjuntak (2021), yang mana aspek-aspek harga diri yang digunakan ialah Kekuatan (*Power*), Keberartian (*Significances*), Kebajikan (*Virtue*), Kemampuan (*Competence*). Skala ini terdiri dari 44 pernyataan yang disajikan dengan menggunakan skala likert yang mencakup 22 pernyataan Favourable (pernyataan

yang mendukung) dan 22 pertanyaan Unfavourable (pernyataan tidak mendukung). Skala ini memiliki nilai validasi yang bergerak dari $r_{bt} = 0.310$ sampai $r_{bt} = 0.600$, dengan skor Reliabilitas (keandalan) *Cronbach Alpha* 0.704, yang berarti skala harga diri tergolong reliabel/handal. Skala ini dimodifikasi dengan pilihan jawaban yang disediakan ada empat, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Dalam jawaban ini ditiadakan jawaban di tengah, yaitu Netral (N).

Untuk aitem favourabel, skor bergerak dari 4 untuk Sangat Sesuai (SS), 3 untuk Sesuai (S), 2 untuk Tidak Sesuai (TS), dan 1 untuk Sangat Tidak Sesuai (STS). Demikian juga untuk item unfavourabel, skor 1 untuk Sangat Sesuai (SS), 2 untuk Sesuai (S), 3 untuk Tidak Sesuai (TS), 4 untuk Sangat Tidak Sesuai (STS). Tidak ada skor 0 (nol) karena sifat jawaban tidak mutlak Ya atau Tidak. Berikut tabel distribusi penyebaran item skala harga diri:

Tabel 3.3 Penyebaran skala Harga Diri

Aspek Harga Diri	Indikator	Item pernyataan		Total
		Favorable	Unfavorable	
<i>Power</i> (kekuasaan)	Mampu mengatur dan mengontrol emosi	1, 2	5, 4	12
	Dihormati orang lain	6, 7	3, 9	
	Memiliki pendapat yang diterima oleh orang lain	8, 11	10, 14	
<i>Significance</i> (Keberartian)	Menerima kepedulian dari orang lain	13, 12	15, 16	16
	Menerima perhatian, afeksi dan ekspresi cinta dari orang lain	17, 18	19, 20	
	Memiliki pandangan positif terhadap diri sendiri	21, 22	23, 25	
	Mendapat penerimaan dari lingkungan apa adanya	27, 26	24, 28	
<i>Virtue</i> (Kebajikan)	Taat untuk mengikuti etika, norma atau standarmoral yang harus dihindari dan harus dilakukan	29, 30	31, 32	4
<i>Competence</i> (Kemampuan)	Mampu untuk sukses	33, 34	35, 36	12
	Memiliki tuntutan prestasi yang ditandai dengan keberhasilan	37, 41	38, 39	
	Dapat mengerjakan tugas dengan baik dan benar	40, 44	43, 42	
Total		22	22	44

2. Skala Kepercayaan Diri

Skala kepercayaan diri yang digunakan merupakan adaptasi skala kepercayaan diri dari Simanjuntak (2021), yang mana aspek-aspek kepercayaan diri yang digunakan ialah Keyakinan akan kemampuan diri, Optimisi, Objektif, Bertanggung jawab, Rasional dan Realistis. Skala ini terdiri dari 52 item pernyataan yang disajikan dengan menggunakan skala likert yang mencakup 26 pernyataan Favourable (pernyataan yang mendukung) dan 26 pertanyaan Unfavourable (pernyataan tidak mendukung). Skala ini memiliki nilai validitas yang bergerak dari $r_{bt} = 0.324$ sampai $r_{bt} = 0.600$, dengan skor reliabilitas (keandalan) *Cronbach Alpha* 0.676, yang berarti skala kepercayaan diri tergolong reliabel/handal. Skala ini dimodifikasi dengan pilihan jawaban yang disediakan ada empat, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Dalam jawaban ini ditiadakan jawaban di tengah, yaitu Netral (N).

Untuk aitem favourabel, skor bergerak dari 4 untuk Sangat Sesuai (SS), 3 untuk Sesuai (S), 2 untuk Tidak Sesuai (TS), dan 1 untuk Sangat Tidak Sesuai (STS). Demikian juga untuk item unfavourabel, skor 1 untuk Sangat Sesuai (SS), 2 untuk Sesuai (S), 3 untuk Tidak Sesuai (TS), 4 untuk Sangat Tidak Sesuai (STS). Tidak ada skor 0 (nol) karena sifat jawaban tidak mutlak Ya atau Tidak. Berikut tabel distribusi penyebaran item skala kepercayaan diri:

Tabel 3.4 Penyebaran skala Kepercayaan Diri

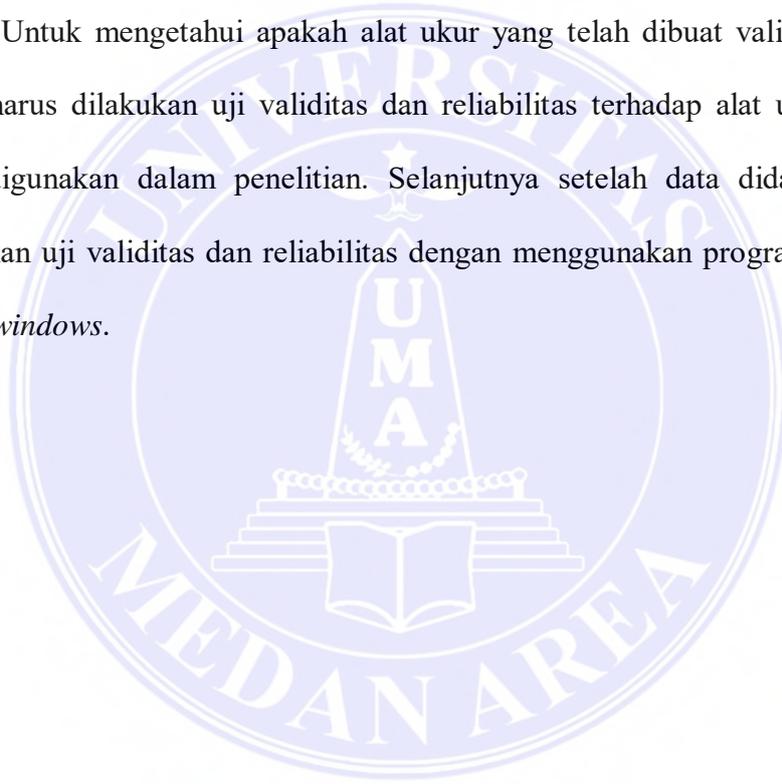
ASPEK	Indikator	Item Pernyataan		Total
		Favorable	Unfavorable	
Keyakinan akan kemampuandiri sendiri	Sikap positif terhadap diri	1, 3	4, 9	10
	Tidak ragu melaksanakan sesuatu	6, 5, 8	2, 7, 10	
Optimis	Memiliki harapan	11, 12	13, 14	10
	Berpandangan baik dengan apa yang dikerjakan	15, 16, 18	17, 19, 20	
Objektif	Mau mendengarkan nasehat	21, 24	22, 23	12
	Tidak mudah mengambil kesimpulan	25, 26	27, 28	
	Memandang kebenaran tidak dari sudut pandang pribadi	29, 30	31, 32	
Bertanggung Jawab	Melaksanakan tugas dengan baik	34, 35	33, 37	12
	Bersungguh-sungguh	36, 39	38, 52	
	Mau menanggung konsekuensi perbuatan	40, 41	42, 44	
Rasional dan Realistis	Memandang masalah dengan akal sehat	43, 46	45, 48	8
	Tidak suka beralasan	47, 49	50, 51	
Total		26	26	52

3.5.2 Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 03 Mei – 11 Mei 2024 pada siswa di SMA Methodist 2 Medan. Penelitian diadakan di SMA Methodist 2 Medan yang beralamat di Jl. MH. Thamrin No. 96 Kec. Medan Kota, Kota Medan, 20212. Siswa yang ikut dalam penelitian ini sebanyak 162 orang siswa. Langkah selanjutnya adalah memberikan skor atas jawaban yang diberikan subjek penelitian dengan langkah-langkah yaitu mengubah jawaban sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai, sangat tidak sesuai dengan rentang angka sesuai jenis pernyataan aitem pada skala harga diri dan kepercayaan diri langsung pada program *Microsoft excel*. Ini menjadi data induk penelitian, dimana yang menjadi variabel bebas (X) adalah harga diri dan variabel terikat (Y) adalah kepercayaan diri.

Pengambilan data penelitian ini menggunakan metode *tryout*. Pada metode *tryout*, peneliti melakukan penyebaran kuesioner atau pengambilan data dilakukan untuk mengetahui item-item mana saja yang gugur, kemudian item-item tersebut akan di buang ataupun tidak digunakan pada saat penelitian dilakukan. *Tryout* dilaksanakan pada tanggal 08 Januari 2024. Pada proses pelaksanaan *tryout* peneliti menggunakan 30 siswa yang memiliki karakteristik sama dengan sampel penelitian.

Untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah dibuat valid dan reliabel maka harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap alat ukur psikologi yang digunakan dalam penelitian. Selanjutnya setelah data didapatkan maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan program SPSS versi 23 *for windows*.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Sesuai temuan penelitian yang diperoleh, bisa ditarik kesimpulan diantaranya, berdasarkan hasil analisis korelasi product moment terlihat bahwasanya ada hubungan positif antara harga diri dengan kepercayaan diri. Temuan ini diambil berdasarkan pada *coefficient correlation* $r_{xy} = 0,591$ dengan taraf signifikansi $p = 0,000 < 0,05$, yang artinya hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara harga diri dengan kepercayaan diri siswa diterima.

Selanjutnya koefisien determinasi (r^2) keterkaitan antara variabel independen dan variabel dependen ialah $r^2 = 0,349$. Hal ini memperlihatkan bahwasanya harga diri mempunyai kontribusi terhadap kepercayaan diri sebesar 34,9%.

Berdasarkan hasil uji mean dapat disimpulkan bahwa harga diri tergolong rendah dengan nilai mean hipotetik sebesar 80 dan mean empiriknya sebesar 62,49. Selanjutnya, kepercayaan diri dapat disimpulkan memperoleh hasil rendah dengan nilai hipotetik sebesar 95 dan nilai empiriknya sebesar 79,95.

5.2 Saran

Berdasarkan pada simpulan yang sudah diuraikan, selanjutnya dapat diberikan beberapa saran diantaranya:

1. Bagi Remaja

Diharapkan para remaja meningkatkan rasa percaya diri dengan tetap mempercayai bahwa memiliki kelebihan dan minat, seperti ketika minat

dalam olahraga, mengikuti ekstrakurikuler futsal, volley dan lain sebagainya, jika memiliki minat dalam musik dapat mengikuti paduan suara. Hal tersebut dapat meningkatkan kepercayaan diri pada remaja.

2. Bagi Sekolah

Diharapkan untuk sekolah selalu mengembangkan kepercayaan diri siswa dengan membuat kegiatan-kegiatan yang dapat menyokong kepercayaan diri siswa, seperti mewajibkan siswa untuk ekstrakurikuler dalam bidang seni atau olahraga, membuat tim debat untuk cerdas cermat atau olimpiade.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

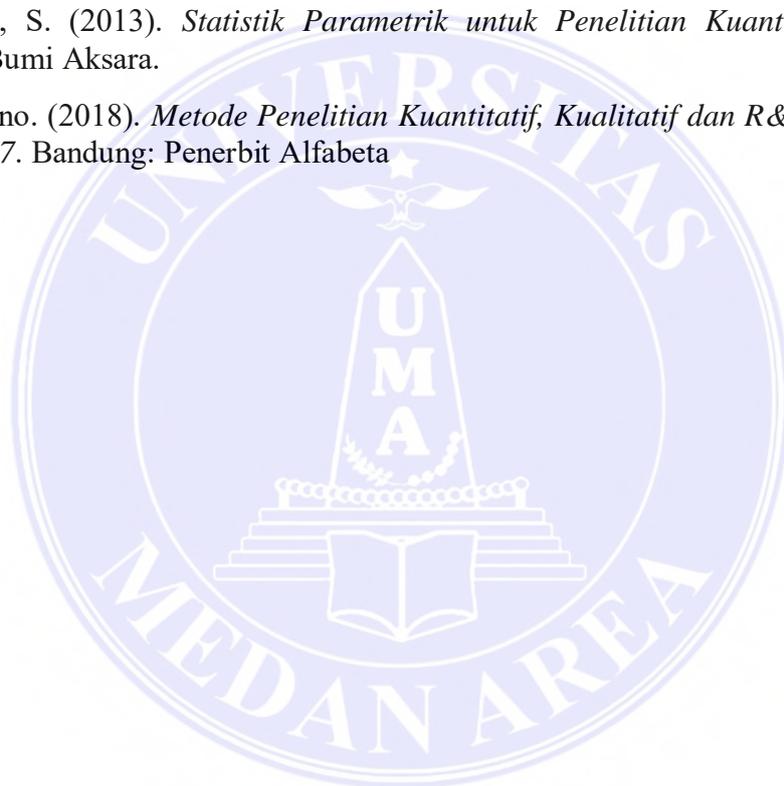
Menyadari bahwasanya dalam penelitian ini ditemukan masih banyak kekurangan, disarankan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian ini untuk mempertimbangkan faktor lain yang mempunyai keterkaitan dengan kepercayaan diri seperti faktor konsep diri, dukungan sosial baik teman sebaya dan keluarga. Diharapkan juga bagi peneliti selanjutnya untuk memilih sampel lebih banyak untuk data yang lebih beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Husna, H., Ardimen., Sisrazen., & Rahayu, P. Z. S. (2022). Hubungan Antara Self-Esteem dan Self-Confidence Remaja Panti Asuhan di Kecamatan Lima Kaum. *Jurnal Consulenza: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 5(1), 12–22. <https://doi.org/10.56013/jcbkp.v5i1.1271>
- Astriani, L. (2010). Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Peak Performance Atlet Bola Basket Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Di Kota Malang. *Skripsi S1*. Universitas Islam Negeri Malang
- Azwar, S. (2001). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2010). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Busro, M. (2018). *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Coopersmith, S. (2000). *The Antecedents of Harga Diri*. United States of America: W.H.Freeman and Company.
- Darcin, A. E., Kose, S., Noyan, C. O., Nurmedov, S., Yilmaz, O., & Dilbaz, N. (2016). Smartphone addiction and its relationship with social anxiety and loneliness. *Behaviour & Information Technology*, 30, 505-51
- Demitrus. (2001). *Memupuk Rasa Percaya Diri*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Devi, Y. R. & Fourianalistyawati, E (2018). Hubungan antara Harga Diri dengan Penyesuaian Diri sebagai Peran Ibu Rumah Tangga pada Ibu Berhenti Bekerja di Jakarta. *Psibernetika*. Vol. 11 (1)
- Dewi, U. A. & Ifdill. (2016). Konsep Kepercayaan Diri Remaja Putri. *Jurnal EDUCATION*. Vol.02 No.02.
- Dlodlo, N. (2014). Measuring selected m-texting addiction indicators with gender and Harga Diri. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 5(23), 489-499. doi:10.5901/mjss.2014.v5n23p48 9.
- Dinasanti, D. (2017). Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi rasa percaya diri seseorang?. Dictio. <https://www.dictio.id/t/faktor-faktor-apa-saja-yang-mempengaruhi-rasa-percaya-diri-seseorang/9064>. Diakses pada tanggal 16 Juli 2023 Pukul 11.30 WIB
- Fatimah, E. (2010). *Psikologi Perkembangan (Pengembangan Peserta Didik)*. Bandung: Pustaka Setia
- Fathonah, D., Hendriana, H., & Rosita, T. (2020). Gambaran Harga Diri Siswa Dari Keluarga Broken Home Di SMAN 1 Ciwidey. *FOKUS (Kajian Bimbingan \& Konseling Dalam Pendidikan)*, 3(4), 129–139

- Febriana, G. & Dwityanto, A. (2016). Hubungan Antara Harga Diri Dengan Kepercayaan Diri Mahasiswa Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ghufron, N. M. & Risnawita, R. (2018). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Gunawan, E. & Rusdiyanto. (2019). *Pro Siding the 2nd International Seminar On Contemporary Islamic Issue*. Manado: Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN
- Hadi, S. (2000). *Metodologi Research Jilid 1-4*. Yogyakarta: Andi.
- Hakim, T. (2002). *Mengatasi Rasa Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara
- Hakim, T. (2005). *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara.
- Hidayat, A. (2017). *Populasi dan Sampel*. Statistikian.Com. <https://www.statistikian.com/2012/10/pengertian-populasi-dan-sampel.html/amp>. Diakses Tanggal 27 Juni 2023 pukul 11.34 WIB
- Hurlock, E.B. (2012). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (Terjemahan)*. Jakarta: Erlangga
- Kadi, A. P. U. (2016). Hubungan Kepercayaan Diri dan Self-Regulated Learning Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(1).
- Khairat, M., & Adiyanti, M. G. (2015). Harga Diri dan prestasi akademik sebagai prediktor subjective well-being remaja awal. *Gajah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 1(3), 180–191.
- Kusrini, W., & Prihartanti, N. (2014). Hubungan Dukungan Sosial dan Kepercayaan Diri dengan Prestasi Bahasa Inggris Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Boyolali. *Jurnal Penelitian Humaniora*. Vol.15, No.2 (131-140).
- Mayer, A., & Hansen, C. (2007). *Experimental Psychology, 6th edition*. Thomson: Wadsworth
- Neuman, W. L. (2013). *Metodologi penelitian sosial pendekatan kualitatif dan kuantitatif edisi 7*. Jakarta: Indeks
- Prasetyo, B., & Trisyanti, U. (2018). Revolusi industri 4.0 dan tantangan perubahan sosial. *IPTEK Journal of Proceedings Series*, (5), 22-27.
- Rahman, M. S. (2014). Understanding the Associations among Emotional Intelligence, Harga Diri, and Social Loafing: An Empirical Study. *Bangladesh University of Professionals (BUP) Journal*. 1(2), 20-38.
- Riadi, E. (2006). *Statistika penelitian, analisis manual dan IBM SPSS*. CV. Andi Offset
- Rini, J. F. (2002). *Menumpuk Rasa Percaya Diri*; <http://www.epsikologi.com> tanggal akses 28 Juni 2024

- Santoso, S. (2010). *Statistik Multivariat*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Santrock, J. W. (2007). *Adolescence*. Boston: McGraw-Hill.
- Santrock, J. W. (2003). *Perkembangan Remaja Edisi Ke Enam*. Jakarta: Erlangga
- Santrock, J. W. (2011). *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J.W. (2012). *Perkembangan Masa Hidup Edisi 13*. Penerjemah Widyasinta, B. Jakarta: Erlangga
- Simanjuntak, R. E. (2021). Hubungan antara harga diri dengan kepercayaan diri pada remaja pengguna media sosial instagram siswa kelas XI SMA Budi Murni 2 Medan. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
- Siregar, S. (2013). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D cetakan ke-27*. Bandung: Penerbit Alfabeta





Data Uji Coba Harga Diri

Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44		
1	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	1	4	3	2	3	2	2	3	3	1	4	1	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	2	4	1	2	3	3	3	3	3	3	
2	2	4	3	4	4	1	4	4	4	1	4	4	2	3	1	1	1	4	1	3	4	4	1	4	1	4	4	2	3	4	4	2	2	4	4	1	4	3	3	4	4	4	4	3	4	
3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	1	3	1	1	3	4	2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	1	4	3	3	2	1	3	3	2	1	2	4	3	3	3	4	3		
4	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	3	4	3	1	4	1	1	3	1	2	3	3	1	4	1	2	3	1	2	3	3	1	3	2	2	1	3	1	2	3	3	2	3	3		
5	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	1	1	3	1	1	2	3	2	1	3	3	2	1	2	2	3	1	1	3	3	3	1	2	2	1	2	1	1	3	3	2	3	3		
6	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	3	1	2	3	3	1	2	2	2	2	1	2	3	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	
7	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	3	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2
8	1	2	4	3	2	1	2	2	2	2	1	4	2	2	2	2	1	2	1	2	3	3	1	4	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	3	2	4	3	
9	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	1	1	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	1	1	2	2	2	2	2	1	3	3	3	2	3	3	
10	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	3	1	1	2	3	2	1	3	3	2	2	2	2	3	2	1	3	3	1	1	2	2	2	2	2	1	1	3	3	2	3	3	
11	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	3	2	3	2	3	3	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	3	1	1	2	3	2	1	2	2	1	3	2	
12	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2	2	1	1	2	2	1	3	3	2	2	1	1	2	2	1	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2		
13	2	2	4	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	1	4	1	2	3	1	2	3	3	1	3	2	2	3	3	1	2	3	3	2	4	3		
14	1	1	3	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	3	1		
15	1	3	4	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	1	2	2	4	3	3	3	4	3		
16	2	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	1	4	4	2	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3		
17	2	3	3	3	3	1	3	3	3	1	2	2	2	2	1	1	2	3	2	3	3	3	1	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3		
18	1	3	3	3	3	1	3	3	3	1	2	3	2	2	4	3	1	3	1	3	3	3	1	3	1	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3		
19	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3		
20	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	2	3	1	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3		
21	1	3	4	4	3	2	3	3	4	1	4	4	2	3	3	3	2	4	2	3	4	4	2	4	1	3	4	3	4	4	4	1	2	4	4	1	4	1	3	4	4	3	4	4		
22	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	1	4	3	3	3	1	2	4	4	1	4	2	4	3	2	2	4	4	1	3	4	4	1	4	1	2	4	4	4	4	4		
23	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	1	2	1	3	3	3	3	3	3		
24	2	2	4	4	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	3	3	2	3	2	4	4	4	2	1	2	2	3	2	4	4	4	1	2	2	2	2	2	2	1	4	4	4	2	4	4	
25	1	2	4	3	2	1	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	1	3	1	4	3	3	1	3	1	2	3	3	4	3	3	2	4	2	2	2	2	3	2	4	3	3	2	4	3	
26	2	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
27	2	3	4	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	1	2	3	4	3	3	3	4	3		
28	1	3	3	3	3	2	3	3	3	1	4	4	3	1	4	4	2	3	1	1	3	3	3	4	1	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	1	4	2	1	3	3	3	3	3		
29	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	4	4	3	1	4	3	2	3	1	2	3	3	2	4	1	2	3	1	2	3	3	1	3	2	2	2	4	1	2	3	3	2	4	3		
30	1	3	4	4	1	3	1	1	1	1	4	3	2	1	1	2	2	3	2	4	4	4	2	3	3	1	3	1	4	4	4	1	2	1	1	1	4	1	4	4	4	3	4	4		

Data Uji Coba Kepercayaan Diri

Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52		
1	2	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	1	4	4	2	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1			
2	2	3	3	3	3	1	3	3	3	1	2	2	2	2	1	1	2	3	2	3	3	3	1	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	2		
3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	1	2	3	2	2	4	3	1	3	1	3	3	3	1	3	1	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	2		
4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2			
5	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	2	3	1	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2			
6	1	3	4	4	3	2	3	3	4	1	4	4	2	3	3	3	2	4	2	3	4	4	2	4	1	3	4	3	4	4	4	1	2	4	4	1	4	1	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	1	4	1	
7	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	1	4	3	3	3	1	2	4	4	1	4	2	4	3	2	2	4	4	1	3	4	4	1	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	1	
8	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	1	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	1		
9	2	2	4	4	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	3	3	2	3	2	4	4	4	4	2	1	2	2	3	2	4	4	4	1	2	2	2	2	2	1	4	4	4	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	1	
10	1	2	4	3	2	1	2	2	2	3	3	4	3	3	3	1	3	1	4	3	3	1	3	1	2	3	3	4	3	3	2	4	2	2	2	3	2	4	3	3	2	4	3	2	4	2	2	2	2	2	3	2		
11	2	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2			
12	2	3	4	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	1	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	2	3		
13	1	3	3	3	3	2	3	3	3	1	4	4	3	1	4	4	2	3	1	1	3	3	3	4	1	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	1	4	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	2		
14	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	4	4	3	1	4	3	2	3	1	2	3	3	2	4	1	2	3	1	2	3	3	1	3	2	2	2	4	1	2	3	3	2	4	3	2	3	2	2	2	2	4	1		
15	1	3	4	4	1	3	1	1	1	1	4	3	2	1	1	2	2	3	2	4	4	4	2	3	3	1	3	1	4	4	4	1	2	1	1	1	4	1	4	4	4	3	4	4	1	2	1	1	1	1	4	1		
16	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	1	4	3	2	3	2	2	3	3	1	4	1	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	2	4	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	1		
17	2	4	3	4	4	1	4	4	4	1	4	4	2	3	1	1	1	4	1	3	4	4	1	4	1	4	4	2	3	4	4	2	2	4	4	1	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	1	4	3		
18	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	1	3	1	1	3	4	2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	1	4	3	3	2	1	3	3	2	1	2	4	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	2	1	2		
19	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	3	4	3	1	4	1	1	3	1	2	3	3	1	4	1	2	3	1	2	3	3	1	3	2	2	1	3	1	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	1	3	1		
20	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	1	1	3	1	1	2	3	2	1	3	3	2	1	2	2	3	1	1	3	3	3	1	2	2	1	2	1	1	3	3	2	3	3	2	1	2	2	2	1	2	1		
21	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	3	1	2	3	3	1	2	2	2	2	1	2	3	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
22	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	3	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
23	1	2	4	3	2	1	2	2	2	2	1	4	2	2	2	2	1	2	1	2	3	3	1	4	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	1	1
24	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	1	1	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	1	1	2	2	2	2	1	3	3	3	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	
25	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	3	1	1	2	3	2	1	3	3	2	2	2	2	3	2	1	3	3	1	1	2	2	2	2	1	1	3	3	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	
26	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	3	2	3	2	3	3	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	3	1	1	2	3	2	1	2	2	1	3	2	1	3	1	1	1	1	2	3	2	
27	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2	2	1	1	2	2	1	3	3	2	2	1	1	2	2	1	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2			
28	2	2	4	3	2	2	2	2	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	1	4	1	2	3	1	2	3	3	1	3	2	2	3	3	1	2	3	3	2	4	3	2	3	2	2	2	3	3	1		
29	1	1	3	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	2	2	
30	1	3	4	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	1	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	2	2		

Data Penelitian Harga Diri

Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	Jumlah	
1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	48	
2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	58	
3	2	1	1	2	3	2	1	3	3	3	3	2	1	1	2	3	2	1	3	3	3	2	1	3	3	3	3	2	1	1	3	3	70	
4	1	2	2	1	3	1	2	3	3	3	3	1	2	2	1	3	1	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	1	2	2	3	3	71	
5	1	1	1	1	1	2	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	2	1	2	1	3	2	3	1	1	1	1	3	2	49	
6	2	1	2	1	2	1	2	3	2	2	2	1	2	1	2	1	2	3	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	1	2	3	2	61	
7	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	60	
8	1	1	1	2	3	1	1	2	3	3	3	1	1	1	2	3	1	1	2	3	3	1	1	2	3	2	3	1	1	1	2	3	59	
9	1	1	1	1	2	1	1	3	3	2	2	1	1	1	1	2	1	1	3	3	2	1	1	3	3	3	2	1	1	1	3	3	56	
10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64	
11	1	2	1	2	3	2	1	2	3	3	3	1	2	1	2	3	2	1	2	3	3	2	1	2	3	2	3	1	2	1	2	3	65	
12	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64	
13	1	1	1	1	3	1	1	3	2	3	3	1	1	1	1	3	1	1	3	2	3	1	1	3	2	3	3	1	1	1	3	2	58	
14	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	87	
15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64	
16	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	45	
17	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	54
18	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35	
19	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	50
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64	
21	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	41	
22	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	58	
23	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35	
24	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	44
25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64	
26	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	48	
27	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	55	
28	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37	
29	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	43
30	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64	
31	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2	3	79	
32	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	56
33	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	39	
34	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	37	
35	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64	
36	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	55
37	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	59
38	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	38	
39	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	36
40	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64	
41	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	57	
42	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35	
43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32
44	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	36
45	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	35
46	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64	
47	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	83	
48	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	60	
49	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	87	
50	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	72	



Identitas Responden

Nama (inisial) :
Kelas :
Jenis Kelamin :
Usia :

Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas (nama, kelas, jenis kelamin, usia) Anda
2. Bacalah pernyataan-pernyataan berikut dengan cermat
3. Pilih jawaban yang sesuai dengan diri anda dan dengan jujur serta jangan terpengaruh pada jawaban teman anda.
4. Islah dengan lengkap dan usahakan jangan sampai ada nomor yang terlewatkan.
5. Jawaban anda tidak ada yang salah dan tidak akan mempengaruhi penilaian akademik anda
6. Berilah tanda (✓) pada salah satu pilihan yang sesuai (cocok) dengan diri anda

Keterangan :

Pilih SS : bila anda **SANGAT SETUJU** dengan pernyataan
Pilih S : bila anda **SETUJU** dengan pernyataan
Pilih TS : bila anda **TIDAK SETUJU** dengan pernyataan
Pilih STS : bila anda **SANGAT TDAK SETUJU** dengan pernyataan

NO	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
1	Saya percaya kalau saya bisa menjadi juara umum di sekolah ini				✓

Jika anda memilih SS berarti pernyataan tersebut menggambarkan diri anda.

Skala A

NO.	PERNYATAAN	JAWABAN ANDA			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya bersyukur atas apa yang saya miliki saat ini.				
2.	Saya sangat panik saat mengerjakan suatu tugas.				
3.	Saya puas dengan penampilan saya.				
4.	Saya kurang bersyukur atas apa yang saya miliki saat ini.				
5.	Saya suka mengerjakan tugas saya sendiri.				
6.	Saya akan bersikap tenang dalam mengerjakan suatu tugas sekolah.				
7.	Saya benci mengerjakan tugas sendiri.				
8.	Saya berani mengerjakan setiap kegiatan saya sendiri.				
9.	Saya kurang puas dengan penampilan saya dibanding teman saya di instagram.				
10.	Saya takut melakukan setiap kegiatan sendiri.				
11.	Saya yakin akan kemampuan saya.				
12.	Saya mampu bersikap tenang ketika berada dalam situasi yang sulit.				
13.	Saya ragu akan kemampuan saya.				
14.	Saya tidak bisa bersikap tenang ketika berada di situasi yang sulit.				
15.	Saya yakin masalah yang saya hadapi pasti memiliki jalan keluarnya.				
16.	Saya yakin kemampuan yang saya miliki dan penampilan saya pasti banyak yang suka.				
17.	Saya takut masalah yang saya hadapi tidak memiliki jalan keluar.				
18.	Saya suka mengikuti kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan akademik.				
19.	Saya merasa teman-teman saya tidak menyukai penampilan saya.				
20.	Saya tidak berminat mengikuti kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan akademik				
21.	Saya suka bertukar pikiran dengan teman tentang apapun				
22.	Saya benci mendengarkan saran dari orang lain tentang diri saya.				
23.	Saya tidak suka mendengar nasehat dari orang lain.				
24.	Saya suka mendengarkan pendapat orang lain tentang kemampuan saya				
25.	Saya akan memikirkan masalah yang sedang terjadi sebelum mengambil keputusan.				

No	PERNYATAAN	JAWABAN ANDA			
		STS	TS	S	SS
26.	Saya akan memikirkannya matang-matang saat ingin mengikuti atau menyampaikan pendapat saya.				
27.	Saya langsung mengambil keputusan tanpa memikirkan terlebih dahulu.				
28.	Saya akan langsung menyetujui ajakan teman tanpa memikirkannya terlebih dahulu.				
29.	Saya memilih diam ketika melihat teman berkomentar jahat sebelum saya tahu masalahnya.				
30.	Saya bersedia menerima saran dari teman.				
31.	Saya ikut berkomentar tentang teman yang saya tidak suka.				
32.	Setiap masukan dari orang tidak saya hiraukan.				
33.	Saya kurang bertanggung jawab atas pilihan saya.				
34.	Saya bertanggung jawab atas pilihan saya.				
35.	Saya tidak akan bermain-main saat mengerjakan tugas.				
36.	Saya bersungguh-sungguh saat mendapatkan tugas dan tanggung jawab.				
37.	Saya tidak bisa menahan diri untuk tidak buka instagram meskipun tugas saya banyak.				
38.	Saya malas mengerjakan tugas saat mendapat banyak tugas dan tanggung jawab.				
39.	Saya suka mengikuti sesuatu yang sedang <i>trend</i>				
40.	Saya akan menerima konsekuensi ketika saya menyimpang dari perbuatan saya.				
41.	Saya akan menanggung resiko dari apa yang sudah saya perbuat				
42.	Saya benci mendapatkan konsekuensi akibat dari perbuatan saya.				
43.	Saya akan memikirkan solusi dari masalah tersebut dengan matang.				
44.	Saya takut mendapat resiko kalau saya berperilaku buruk				
45.	Saya hanya melihat masalah dari sudut pandang pribadi.				
46.	Saya memilih diam dalam masalah teman saya.				
47.	Saya lebih suka orang yang berbicara tidak bertele-tele.				
48.	Saya akan ikut campur dalam masalah teman saya.				
49.	Saya suka dengan orang yang jujur.				
50.	Saya mendengarkan orang yang memberi banyak penjelasan.				

51.	Saya mendengarkan penjelasan teman saya ketika dia telat datang.				
52.	Saya malas mengikuti <i>trend</i> yang sedang berlangsung.				

Skala B

NO.	PERNYATAAN	JAWABAN ANDA			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya mampu mengontrol emosi saya ketika saya mendapat pujian dari teman				
2.	Saya dapat menahan emosi saya jika masalah tersebut masih dapat saya atasi.				
3.	Saya takut ketika teman-teman tidak menghargai saya.				
4.	Saya tidak dapat menahan emosi ketika sedang mendapat masalah.				
5.	Saya tidak mampu mengontrol emosi saya ketika saya mendapat kritikan dari teman.				
6.	Saya senang ketika teman-teman menghargai saya.				
7.	Saya suka bersikap ramah kepada orang.				
8.	Saya senang ketika teman saya menanyakan pendapat saya untuk melakukan sesuatu.				
9.	Saya tidak akan berbicara kepada orang ketika dia tidak berbicara terlebih dahulu kepada saya.				
10.	Saya tidak suka ketika teman saya menanyakan pendapat saya saat teman saya ingin membuat keputusan				
11.	Saya dapat meyakinkan seseorang untuk setuju dengan pendapat saya.				
12.	Saya sangat senang ketika teman dapat mensupport apa yang sedang saya lakukan.				
13.	Saya sangat terbantu ketika seseorang menolong saya.				
14.	Saya sulit meyakinkan seseorang untuk setuju dengan pendapat saya.				
15.	Ketika seseorang menolong saya, saya merasa direndahkan.				
16.	Saya tidak suka ketika teman ikut campur dengan apa yang saya lakukan.				
17.	Saya suka mendapat perhatian dan pujian dari orang lain.				
18.	Saya bahagia ketika saya diperhatikan oleh orang lain.				
19.	Saya risih mendapat perhatian dan pujian dari orang lain.				

NO	PERNYATAAN	JAWABAN ANDA			
		STS	TS	S	SS
20.	Saya merasa dikasihani jika ada orang yang perhatian dengan saya.				
21.	Saya bahagia ketika saya mendapat banyak pujian				
22.	Saya bangga dengan pencapaian saya saat ini.				
23.	Jika saya tidak mendapatkan perhatian dari teman-teman, saya akan merasa kecewa.				
24.	Saya kurang puas terhadap diri sendiri.				
25.	Saya kecewa saya tidak dapat menyelesaikan tugas dengan baik.				
26.	Saya senang akrab dengan lingkungan saya.				
27.	Saya bangga terhadap diri sendiri.				
28.	Saya merasa lingkungan tidak menerima saya.				
29.	Saya dapat mengatur waktu untuk bermain dengan teman-teman.				
30.	Saat berkumpul saya tidak menggunakan <i>gadget</i> saya dan mengobrol dengan teman saya.				
31.	Saya suka lupa waktu pada saat sedang bermain dengan teman-teman saya.				
32.	Saat berkumpul kami semua asyik memegang <i>gadget</i> masing-masing.				
33.	Saya banyak dikenal karena prestasi dan kemampuan diri saya				
34.	Saya memanfaatkan fasilitas yang saya dapatkan untuk mengembangkan kemampuan saya.				
35.	Saya tidak yakin bisa terkenal mencapai sesuatu jika tidak mendapat support dari teman, guru dan orang tua.				
36.	Hasil usaha saya dalam mengerjakan tugas kurang memuaskan saya				
37.	Dengan memiliki banyak kemampuan saya dituntut untuk lebih fokus lagi dalam mengerjakan sesuatu.				
38.	Saya pikir dengan banyak kemampuan dan prestasu bukan menjadi tuntutan untuk sukses.				
39.	Saya terbebani ketika saya memiliki banyak prestasi dan kemampuan				
40.	Saya bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas dengan tepat waktu				
41.	Saya lebih fokus main dengan teman-teman daripada mengasah kemampuan saya				
42.	Saya suka mengerjakan tugas saat <i>deadline</i> .				
43.	Saya suka menunda pekerjaan saya dan mengerjakannya diwaktu yang terburu-buru.				
44.	Saya suka mengerjakan tugas sebelum <i>deadline</i> .				



LAMPIRAN – 3
UJI VALIDITAS DAN UJI
RELIABILITAS

Uji Coba Skala Harga Diri

Reliability Scale: Harga Diri

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.928	44

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	1.67	.479	30
VAR00002	2.53	.730	30
VAR00003	3.37	.490	30
VAR00004	2.97	.669	30
VAR00005	2.47	.776	30
VAR00006	1.70	.535	30
VAR00007	2.47	.776	30
VAR00008	2.47	.776	30
VAR00009	2.50	.820	30
VAR00010	1.67	.661	30
VAR00011	2.67	.922	30
VAR00012	2.93	.907	30
VAR00013	2.37	.850	30
VAR00014	2.10	.803	30
VAR00015	2.80	1.157	30
VAR00016	2.47	1.042	30
VAR00017	1.83	.531	30
VAR00018	2.93	.450	30
VAR00019	1.63	.556	30
VAR00020	2.47	1.106	30
VAR00021	2.97	.669	30
VAR00022	2.97	.669	30
VAR00023	1.63	.615	30
VAR00024	2.93	.907	30
VAR00025	1.57	.626	30
VAR00026	2.47	.776	30
VAR00027	2.93	.450	30
VAR00028	1.77	.679	30
VAR00029	2.50	1.137	30
VAR00030	2.97	.669	30
VAR00031	2.97	.669	30
VAR00032	1.53	.571	30
VAR00033	2.37	.850	30
VAR00034	2.50	.820	30
VAR00035	2.50	.820	30
VAR00036	1.57	.626	30
VAR00037	2.67	.922	30
VAR00038	1.60	.621	30

VAR00039	2.47	1.106	30
VAR00040	2.97	.669	30
VAR00041	2.97	.669	30
VAR00042	2.53	.730	30
VAR00043	3.37	.490	30
VAR00044	2.97	.669	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	106.00	270.828	.061	.929
VAR00002	105.13	251.775	.851	.923
VAR00003	104.30	265.321	.405	.927
VAR00004	104.70	254.562	.797	.923
VAR00005	105.20	252.303	.775	.923
VAR00006	105.97	268.378	.192	.928
VAR00007	105.20	252.303	.775	.923
VAR00008	105.20	252.303	.775	.923
VAR00009	105.17	250.557	.801	.923
VAR00010	106.00	278.621	-.319	.932
VAR00011	105.00	258.621	.423	.926
VAR00012	104.73	256.892	.492	.926
VAR00013	105.30	261.941	.340	.927
VAR00014	105.57	275.220	-.144	.932
VAR00015	104.87	257.775	.348	.928
VAR00016	105.20	258.510	.371	.927
VAR00017	105.83	269.247	.143	.928
VAR00018	104.73	261.720	.694	.925
VAR00019	106.03	275.275	-.193	.930
VAR00020	105.20	249.752	.602	.925
VAR00021	104.70	254.562	.797	.923
VAR00022	104.70	254.562	.797	.923
VAR00023	106.03	270.654	.049	.929
VAR00024	104.73	256.892	.492	.926
VAR00025	106.10	271.472	.008	.929
VAR00026	105.20	252.303	.775	.923
VAR00027	104.73	261.720	.694	.925
VAR00028	105.90	268.438	.140	.929
VAR00029	105.17	248.006	.634	.924
VAR00030	104.70	254.562	.797	.923
VAR00031	104.70	254.562	.797	.923
VAR00032	106.13	275.982	-.226	.931
VAR00033	105.30	261.941	.340	.927
VAR00034	105.17	250.557	.801	.923
VAR00035	105.17	250.557	.801	.923
VAR00036	106.10	281.334	-.462	.933
VAR00037	105.00	258.621	.423	.926
VAR00038	106.07	271.237	.020	.929
VAR00039	105.20	249.752	.602	.925
VAR00040	104.70	254.562	.797	.923
VAR00041	104.70	254.562	.797	.923
VAR00042	105.13	251.775	.851	.923
VAR00043	104.30	265.321	.405	.927
VAR00044	104.70	254.562	.797	.923

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
107.67	272.023	16.493	44

Uji Coba Skala Kepercayaan Diri

Reliability

Scale: Kepercayaan Diri

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.940	52

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	1.67	.479	30
VAR00002	2.53	.730	30
VAR00003	3.37	.490	30
VAR00004	2.97	.669	30
VAR00005	2.47	.776	30
VAR00006	1.70	.535	30
VAR00007	2.47	.776	30
VAR00008	2.47	.776	30
VAR00009	2.50	.820	30
VAR00010	1.67	.661	30
VAR00011	2.67	.922	30
VAR00012	2.93	.907	30
VAR00013	2.37	.850	30
VAR00014	2.10	.803	30
VAR00015	2.80	1.157	30
VAR00016	2.47	1.042	30
VAR00017	1.83	.531	30
VAR00018	2.93	.450	30
VAR00019	1.63	.556	30
VAR00020	2.47	1.106	30
VAR00021	2.97	.669	30
VAR00022	2.97	.669	30
VAR00023	1.63	.615	30
VAR00024	2.93	.907	30
VAR00025	1.57	.626	30
VAR00026	2.47	.776	30
VAR00027	2.93	.450	30
VAR00028	1.77	.679	30
VAR00029	2.50	1.137	30
VAR00030	2.97	.669	30
VAR00031	2.97	.669	30
VAR00032	1.53	.571	30
VAR00033	2.37	.850	30
VAR00034	2.50	.820	30
VAR00035	2.50	.820	30
VAR00036	1.57	.626	30
VAR00037	2.67	.922	30
VAR00038	1.60	.621	30

VAR00039	2.47	1.106	30
VAR00040	2.97	.669	30
VAR00041	2.97	.669	30
VAR00042	2.53	.730	30
VAR00043	3.37	.490	30
VAR00044	2.97	.669	30
VAR00045	2.47	.776	30
VAR00046	2.37	.850	30
VAR00047	2.50	.820	30
VAR00048	2.50	.820	30
VAR00049	2.50	.820	30
VAR00050	1.57	.626	30
VAR00051	2.67	.922	30
VAR00052	1.60	.621	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	124.17	388.971	.072	.941
VAR00002	123.30	365.872	.864	.937
VAR00003	122.47	383.637	.348	.940
VAR00004	122.87	370.809	.749	.938
VAR00005	123.37	365.551	.822	.937
VAR00006	124.13	387.154	.148	.941
VAR00007	123.37	365.551	.822	.937
VAR00008	123.37	365.551	.822	.937
VAR00009	123.33	363.471	.845	.937
VAR00010	124.17	398.144	-.304	.943
VAR00011	123.17	373.592	.452	.939
VAR00012	122.90	371.541	.520	.939
VAR00013	123.47	377.154	.384	.940
VAR00014	123.73	393.995	-.128	.943
VAR00015	123.03	372.102	.384	.940
VAR00016	123.37	373.757	.390	.940
VAR00017	124.00	387.448	.135	.941
VAR00018	122.90	378.300	.689	.939
VAR00019	124.20	395.062	-.218	.942
VAR00020	123.37	365.895	.554	.939
VAR00021	122.87	370.809	.749	.938
VAR00022	122.87	370.809	.749	.938
VAR00023	124.20	389.338	.035	.941
VAR00024	122.90	371.541	.520	.939
VAR00025	124.27	390.892	-.029	.942
VAR00026	123.37	365.551	.822	.937
VAR00027	122.90	378.300	.689	.939
VAR00028	124.07	385.857	.159	.941
VAR00029	123.33	363.816	.587	.938
VAR00030	122.87	370.809	.749	.938
VAR00031	122.87	370.809	.749	.938
VAR00032	124.30	394.562	-.191	.942
VAR00033	123.47	377.154	.384	.940
VAR00034	123.33	363.471	.845	.937
VAR00035	123.33	363.471	.845	.937
VAR00036	124.27	401.513	-.452	.944
VAR00037	123.17	373.592	.452	.939
VAR00038	124.23	388.185	.081	.941
VAR00039	123.37	365.895	.554	.939
VAR00040	122.87	370.809	.749	.938
VAR00041	122.87	370.809	.749	.938
VAR00042	123.30	365.872	.864	.937
VAR00043	122.47	383.637	.348	.940
VAR00044	122.87	370.809	.749	.938
VAR00045	123.37	365.551	.822	.937

VAR00046	123.47	377.154	.384	.940
VAR00047	123.33	363.471	.845	.937
VAR00048	123.33	363.471	.845	.937
VAR00049	123.33	363.471	.845	.937
VAR00050	124.27	401.513	-.452	.944
VAR00051	123.17	373.592	.452	.939
VAR00052	124.23	388.185	.081	.941

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
125.83	390.557	19.763	52



Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Skala Harga Diri

Reliability Scale: Harga Diri

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	162	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	162	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.958	32

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	1.59	.541	162
VAR00002	1.62	.579	162
VAR00003	1.55	.590	162
VAR00004	1.62	.600	162
VAR00005	1.88	.703	162
VAR00006	1.56	.600	162
VAR00007	1.57	.544	162
VAR00008	1.93	.710	162
VAR00009	1.91	.663	162
VAR00010	1.88	.703	162
VAR00011	1.88	.703	162
VAR00012	1.59	.541	162
VAR00013	1.62	.579	162
VAR00014	1.55	.590	162
VAR00015	1.62	.600	162
VAR00016	1.88	.703	162
VAR00017	1.56	.600	162
VAR00018	1.57	.544	162
VAR00019	1.93	.710	162
VAR00020	1.91	.663	162
VAR00021	1.88	.703	162
VAR00022	1.56	.600	162
VAR00023	1.57	.544	162
VAR00024	1.93	.710	162
VAR00025	1.91	.663	162
VAR00026	1.93	.710	162
VAR00027	1.88	.703	162
VAR00028	1.59	.541	162
VAR00029	1.62	.579	162
VAR00030	1.55	.590	162
VAR00031	1.93	.710	162
VAR00032	1.91	.663	162

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	53.90	172.810	.438	.958
VAR00002	53.87	171.418	.500	.958
VAR00003	53.94	170.053	.580	.957
VAR00004	53.87	168.350	.682	.957
VAR00005	53.62	163.865	.832	.955
VAR00006	53.93	171.331	.487	.958
VAR00007	53.92	172.049	.490	.958
VAR00008	53.57	165.912	.706	.956
VAR00009	53.58	167.599	.658	.957
VAR00010	53.62	163.865	.832	.955
VAR00011	53.62	163.865	.832	.955
VAR00012	53.90	172.810	.438	.958
VAR00013	53.87	171.418	.500	.958
VAR00014	53.94	170.053	.580	.957
VAR00015	53.87	168.350	.682	.957
VAR00016	53.62	163.865	.832	.955
VAR00017	53.93	171.331	.487	.958
VAR00018	53.92	172.049	.490	.958
VAR00019	53.57	165.912	.706	.956
VAR00020	53.58	167.599	.658	.957
VAR00021	53.62	163.865	.832	.955
VAR00022	53.93	171.331	.487	.958
VAR00023	53.92	172.049	.490	.958
VAR00024	53.57	165.912	.706	.956
VAR00025	53.58	167.599	.658	.957
VAR00026	53.57	165.912	.706	.956
VAR00027	53.62	163.865	.832	.955
VAR00028	53.90	172.810	.438	.958
VAR00029	53.87	171.418	.500	.958
VAR00030	53.94	170.053	.580	.957
VAR00031	53.57	165.912	.706	.956
VAR00032	53.58	167.599	.658	.957

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
62.49	179.332	13.391	32

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Skala Kepercayaan Diri

Reliability

Scale: Kepercayaan Diri

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	162	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	162	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.936	38

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	1.91	.555	162
VAR00002	2.01	.505	162
VAR00003	1.94	.560	162
VAR00004	1.94	.560	162
VAR00005	1.94	.652	162
VAR00006	1.92	.546	162
VAR00007	1.93	.524	162
VAR00008	1.87	.548	162
VAR00009	1.90	.581	162
VAR00010	1.94	.560	162
VAR00011	1.98	.498	162
VAR00012	2.01	.605	162
VAR00013	1.76	.483	162
VAR00014	1.94	.607	162
VAR00015	1.95	.555	162
VAR00016	1.91	.588	162
VAR00017	1.89	.523	162
VAR00018	1.86	.529	162
VAR00019	1.88	.587	162
VAR00020	1.92	.590	162
VAR00021	2.03	.654	162
VAR00022	1.93	.524	162
VAR00023	1.87	.548	162
VAR00024	1.90	.581	162
VAR00025	1.86	.529	162
VAR00026	1.98	.498	162
VAR00027	2.01	.605	162
VAR00028	1.76	.483	162
VAR00029	1.94	.607	162
VAR00030	1.90	.581	162
VAR00031	1.95	.555	162
VAR00032	1.91	.588	162
VAR00033	1.89	.523	162
VAR00034	1.86	.529	162
VAR00035	1.88	.587	162
VAR00036	1.92	.590	162
VAR00037	2.03	.654	162
VAR00038	1.93	.524	162

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	71.04	130.004	.439	.935
VAR00002	70.94	130.661	.430	.935
VAR00003	71.01	127.012	.677	.933
VAR00004	71.01	127.397	.646	.933
VAR00005	71.01	128.652	.459	.935
VAR00006	71.03	129.695	.473	.935
VAR00007	71.02	129.993	.469	.935
VAR00008	71.08	128.112	.602	.934
VAR00009	71.05	130.557	.375	.936
VAR00010	71.01	127.012	.677	.933
VAR00011	70.98	129.217	.566	.934
VAR00012	70.94	129.519	.435	.935
VAR00013	71.19	130.578	.458	.935
VAR00014	71.01	128.882	.480	.935
VAR00015	71.00	128.534	.559	.934
VAR00016	71.04	127.048	.640	.933
VAR00017	71.06	130.791	.402	.935
VAR00018	71.09	129.831	.478	.935
VAR00019	71.07	126.678	.669	.933
VAR00020	71.03	126.987	.643	.933
VAR00021	70.92	129.602	.392	.936
VAR00022	71.02	129.993	.469	.935
VAR00023	71.08	128.112	.602	.934
VAR00024	71.05	130.557	.375	.936
VAR00025	71.09	129.831	.478	.935
VAR00026	70.98	129.217	.566	.934
VAR00027	70.94	129.519	.435	.935
VAR00028	71.19	130.578	.458	.935
VAR00029	71.01	128.882	.480	.935
VAR00030	71.05	130.557	.375	.936
VAR00031	71.00	128.534	.559	.934
VAR00032	71.04	127.048	.640	.933
VAR00033	71.06	130.791	.402	.935
VAR00034	71.09	129.831	.478	.935
VAR00035	71.07	126.678	.669	.933
VAR00036	71.03	126.987	.643	.933
VAR00037	70.92	129.602	.392	.936
VAR00038	71.02	129.993	.469	.935

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
79.95	135.873	11.656	38



Uji Normalitas

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Harga Diri	Kepercayaan Diri
N		162	162
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	62.49	79.95
	Std. Deviation	13.391	11.656
Most Extreme Differences	Absolute	.109	.168
	Positive	.109	.168
	Negative	-.096	-.085
Test Statistic		.109	.168
Asymp. Sig. (2-tailed)		.092 ^c	.114 ^c

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Linearitas

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kepercayaan Diri * Harga Diri	162	100.0%	0	0.0%	162	100.0%

Report

Kepercayaan Diri

Harga Diri	Mean	N	Std. Deviation
32	71.00	2	.000
35	57.75	12	2.006
36	62.60	5	2.191
37	61.00	6	3.286
38	65.00	3	.000
39	60.00	3	.000
41	74.00	3	.000
43	58.00	3	.000
44	66.00	3	.000
45	74.00	4	.000
48	74.71	7	1.604
49	76.00	4	.000
50	59.00	4	.000
54	84.00	4	.000
55	78.00	6	7.668
56	71.43	7	15.501
57	103.00	3	.000
58	80.55	11	12.573
59	77.29	7	12.829
60	86.67	6	11.361
61	74.00	4	.000
64	77.33	30	3.889

65	76.00	4	.000
70	64.00	4	.000
71	61.00	4	.000
72	81.00	2	.000
79	76.00	3	.000
83	92.00	2	.000
87	70.33	6	20.656
Total	72.95	162	11.656

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepercayaan Diri * Harga Diri	Between Groups	(Combined)	14221.523	28	507.912	8.826	.000
		Linearity	3350.118	1	3350.118	58.213	.000
		Deviation from Linearity	10871.405	27	402.645	6.996	.221
	Within Groups		7654.082	133	57.549		
Total			21875.605	161			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kepercayaan Diri * Harga Diri	.591	.349	.806	.650



Uji Hipotesis

Correlations

Correlations

		Harga Diri	Kepercayaan Diri
Harga Diri	Pearson Correlation	1	.591**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	162	162
Kepercayaan Diri	Pearson Correlation	.591**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	162	162

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).





 **UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id **E-Mail:** univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1200/FPSI/01.10/IV/2024 23 April 2024
Lampiran : -
Hal : **Penelitian**

Yth. Bapak/Ibu **Kepala Sekolah**
SMA Methodhist 2 Medan
di -
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : **Oktavia Marisa Lase**
NPM : **188600391**
Program Studi : **Ilmu Psikologi**
Fakultas : **Psikologi**

untuk melaksanakan pengambilan data di **SMA Methodhist 2 Medan, Jl. MH Thamrin No.96 Pasar Baru, Pusat Ps., Kec. Medan Kota, Kota Medan** guna penyusunan skripsi yang berjudul **"Hubungan Antara Harga Diri dengan Kepercayaan Diri pada Siswa di SMA Methodist 2 Medan"**.

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Ketua Program Studi Psikologi


Faadhil, S.Psi, M.Psi, Psikolog

Tembusan
- Mahasiswa Ybs
- Arsip





SMA SWASTA METHODIST – 2

Jalan M.H. Thamrin No.96 Medan – 20212

Telp. 061 – 4565281 (Hunting); Fax : 4567246

Website : www.methodist2mdn.sch.id E-Mail : info@methodist2mdn.sch.id

SURAT KETERANGAN

No : 797 / A.2324.2 / Meth-2 / V / 2024

Kepala SMA Swasta Methodist-2 Jalan M.H. Thamrin No. 96, Kecamatan Medan Kota, Kota Medan, Propinsi Sumatera Utara menerangkan bahwa :

Nama	:	OKTAVIA MARISA LASE
NPM	:	188600391
Program Studi	:	Ilmu Psikologi
Fakultas	:	Psikologi

telah melakukan pengambilan data di SMA Swasta Methodist-2 Medan pada tanggal 3 s.d 11 Mei 2024.

Surat keterangan ini diperlukan untuk penyusunan skripsi dengan judul **Hubungan Antara Harga Diri dengan Kepercayaan Diri pada Siswa di SMA Methodist 2 Medan.**

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Medan, 15 Mei 2024

